

PENGARUH PRAKTIK *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (I-CSR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018

SKRIPSI



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PRAKTIK *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (I-CSR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2014-2018

Oleh
NUR SANDI MARSUNI
NIM 105730535215

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2019**

MOTTO

*"Jangan tunda hari esok
sesuatu yang dapat kamu kerjakan hari ini,
Kerja keras, kerja Cerdas, Kerja Iklas Insyaallah sukses"*

*Kegagalan yang Sesungguhnya adalah, ketika
Engkau berhenti Untuk mencoba..!!*

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda-ku Tercinta, **Samsuni dan Hj Maria**, Untuk kakak dan adikku **Sri Ayu Wahyuni dan Tri Sutrisno**. Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikan yang ku aplikasikan dengan ketikan melalui jemari yang senantiasa menari hingga membentuk kata, kalimat dan barisan tulisan, dengan berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ingin mengucapkan TERIMA KASIH yang sedalam dan setulusnya tersirat atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan_mu selama ini. Hanya ini yang dapat saya persembahkan, semoga ini menjadi langkah awalku dalam mewujudkan semua cita-citaku. Tak lupa saya ucapkan permohonan maaf jika selama ini masih ada kata-kata yang membuat relung hati-mu tergores hingga menitihkan air mata, ketahuilah bahwa rasa sayang dan cinta ini jauh lebih lebih besar dari yang engkau tahu, akan aku pelihara dan kujaga rasa sayang ini hingga aku sukses kelak, akan kubuat engkau bahagia & bangga.

Untuk seluruh keluarga dan kerabatku
Untuk lembaga yang telah membentuk dan membesarkanku;
LKIM_PENA, ARC, IMM, KSPM, HIMANSI DAN IMAI

MOTIVASI

*"Sebaik-baik manusia adalah
Manusia yang bermanfaat untuk orang lain"*

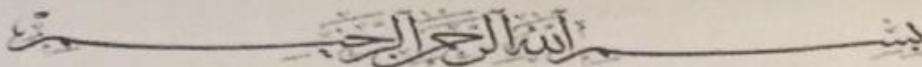
*"Menjadi Mata Air Untuk Keluarga
Bangsa Dan Agama"*

SANDI_MARS



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* (I-Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018

Nama Mahasiswa : Nur Sandi Marsuni

No. Stambuk/ NIM : 105730535215

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal 5 Agustus 2019

Makassar, 5 Agustus 2019

Menyetujui

Pembimbing I

Amir, SE.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Saida Said, SE.,M.Ak
NIDN: 0910097203

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Ismail Rasulong, SE., MM
NBM: 903078

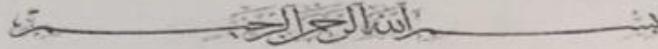
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.si.,Ak.CA.CSP
NBM: 107 3428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Sandi Marsuni**, NIM: **105730535215**, diterima dan disahkan oleh Penelitian Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 130/Tahun 1440 H/2019 M. Tanggal 24 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Dzul-Hijjah 1441

Makassar,

24 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM (.....)

(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM (.....)

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM (.....)

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM

2. Amir, SE., M.Si., Ak. CA

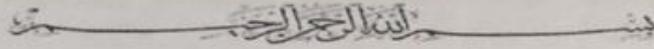
3. Muttiarni, SE., M.Si

4. Agusdiwana Suani, SE., M.ACC



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Sandi Marsuni

Stanbuk : 105730535215

Jurusan : Akuntansi

Dengan Judu : "Pengaruh Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018"

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Skripsi Ini Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji Adalah Asli Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 24 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Nur Sandi Marsuni

Diketahui oleh:



Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Ismail Badollahi, SE., M.si., Ak.CA.CSP
NBM: 107 3428

ABSTRAK

Nur Sandi Marsuni, 2019. Pengaruh Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Ayahanda Amir dan Pembimbing II Ibu Saidah Said.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Eksplanatori* dengan pendekatan Kuantitatif. Data yang diolah adalah data laporan tahunan (*annual report*) pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{tabel}=0,294$ dan nilai koefisien beta (β_1)=6,266 dengan p -value 770. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan nilai p -value lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa perbankan yang mengeluarkan dana untuk kepentingan sosial tidak akan berdampak terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan ICSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Tabel 4.15 pada H2 diperoleh nilai t hitung = $-0,046$ dan nilai koefisien beta (β_1)= $-4,347$ dengan p -value 963 Ternyata hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Nilai p -value lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $p < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa perbankan yang mengeluarkan dana untuk kepentingan sosial tidak akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Practic I-Csr, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah*

ABSTRACT

Nur Sandi Marsuni, 2019. *Effects of Islamic Corporate Social Responsibility Practices on Financial Performance in Islamic Commercial Banks for the 2014-2018 Period*. Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Advisor I Ayahanda Amir and Advisor II Ibu Saidah Said.

This study aims to determine whether the practice of Islamic Corporate Social Responsibility affects the financial performance of Islamic Commercial Banks. The type of research used is Exploratory research with a Quantitative approach. The data that is processed is the annual report data (annual report) on Islamic Banks in the 2014-2018 period. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis to measure the strength of the relationship between two variables. The results of this study indicate that the value of $t_{count} = 0.294$ and the value of the beta coefficient (β_1) = 6.266 with a p-value of 770. These results indicate that $t_{count} < t_{table}$ so that H_0 is accepted and the value of p-value is greater than the specified significance rate, namely $p < 0.05$ this shows that banks that spend funds for social purposes will not have an impact on financial performance. These results indicate that ICSR disclosure has a positive but not significant effect on ROA. Based on Table 4.15 in H2 obtained value of $t_{arithmetical} = -0.046$ and the value of the beta coefficient (β_1) = -4.347 with p-value 963 It turns out that the results indicate that $t_{count} < t_{table}$ so that H_0 is accepted. The p-value is greater than the specified significance rate which is $p < 0.05$, this shows that banks that spend funds for social interests will not have an impact on financial performance.

Keywords: Practical I-Csr, Financial Performance, Islamic Banking

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakalah penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktik Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak SAMSUNI dan ibu HJ MARIA yang senantiasa memberi harapan, semangat, dan perhatian, kasih sayang dan Doa yang tulus tak Pamrih. Dan saudara saudaraku tercinta dari ARC, LKIM PENA, IMM, IMAI, HIMANSI dan KSPM yang senang tiasa mendukung dan memberikan semangat hingga studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak kami sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA., CSP selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Amir, SE., M.Ak. Ak. CA selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.

5. Saida Said, SE., M.Ak., Selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam proses penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asistem Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi angkatan 2015 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharap saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum wr.wb

Makassar,.. Agustus 2019

Nur Sandi Marsuni

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRACT BAHASA INGGRIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Teori-teori pengungkapan ICSR	6
1. Teori <i>Stakeholder</i>	6
2. Teori <i>Legitimasi</i>	6
3. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	8
4. Variabel Terkait	8
B. Perbankan Syariah	16
1. Sejarah Perbankan Dunia	16
2. Sejarah Perbankan Islam	17
3. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia	18
4. Fungsi Lembaga Keuangan Syariah	20

5. Prinsip Umum Bank Syariah	22
6. Produk dan Jasa Bank Syariah	22
C. Kinerja Keuangan	25
D. Penelitian Terdahulu.....	27
E. Kerangka Pemikiran	35
F. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Metode Analisis	44
H. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	52
1. Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Asumsi Klasik	54
b. Pengujian Hipotesis.....	57
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	60
1. Pengaruh CSR terhadap ROA.....	60
2. Pengaruh CSR terhadap ROE.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	30
3.1 Indeks ISR.....	42
3.2 Proses Penyeleksian Sampel.....	46
4.1 Daftar Nama Perbankan Syariah.....	53
4.2 Hasil Olah Data Penelitian	54
4.3 Hasil Statistik Deskripif	55
4.4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	57
4.5 Hasil Uji Multikoloniaritas.....	57
4.6 Uji Autokorelasi Roa	58
4.7 Uji Autokorelasi Roe	58
4.8 Uji Glejser ICSR Variabel ROA	59
4.9 Uji Glejser ICSR Variabel ROE	59
4.10 Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Roa	60
4.11 Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Roe	61
4.12 Uji Koefisien Determinasi Roa	62
4.13 Uji Koefisien Determinasi Roe.....	52

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir.....	38
4.1 Grafik Laba Bersih Perbankan Syariah.....	64
4.2 Grafik Ekuitas.....	65
4.2 Grafik Aktiva.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pengungkapan ICSR.....	xv
Lampiran 2: Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.....	xvi
Lampiran 3: ICSR dan Kinerja Keuangan.....	xvii
Lampiran 4: Analisis Deskriptif Variabel.....	xviii
Lampiran 5: Uji Normalitas.....	xx
Lampiran 6: Uji Multikolinieritas.....	xx
Lampiran 7: Uji Heteroskedastisitas ROA.....	xx
Lampiran 8: Uji Heteroskedastisita ROE.....	xxi
Lampiran 9: Uji Autokorelasi ROA.....	xxi
Lampiran 10: Uji Autokorelasi ROE.....	xxi
Lampiran 11: Analisis Regresi Linear Berganda Variabel ROA.....	xxi
Lampiran 12: Analisis Regresi Linear Berganda Variabel ROE.....	xxii
Lampiran 13: Analisis Koefisien Determinasi ROA.....	xxii
Lampiran 14: Analisis Koefisien Determinasi ROE.....	xxii
Lampiran 15: Uji T ROA.....	xxii
Lampiran 16: Uji T ROE.....	xxiii
Lampiran 17: Uji F ROA.....	xxiii
Lampiran 15: Uji F ROE.....	xxiii

LAMPIRAN 1: Pengungkapan ICSR

PENGUNGKAPAN I-CSR						
PT. Bank.....						
NO.	Item I-Csr	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Kegiatan yang mengandung Riba					
2	Kegiatan yang mengandung Ketidakjelasan (gharar)					
3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)					
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih					
5	Kegiatan investasi (secara umum)					
6	Proyek pembiayaan (secara umum)					
7	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru					
8	Definisi setiap produk					
9	Pelayanan atas keluhan konsumen					
10	Jam kerja karyawan					
11	Hari libur					
12	Tunjangan karyawan					
13	Pendidikan dan pelatihan karyawan (Pengembangan SDM)					
14	Renumerasi karyawan					
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita					
16	Kesehatan dan keselamatan karyawan					
17	Keterlibatan Karyawan					
18	Lingkungan Kerja					
19	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)					
20	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan					
21	Pemberian Donasi					
22	Wakaf					
23	Pinjaman untuk kebaikan					
24	Sukarelawan dari kalangan Karyawan					
25	Pemberian Beasiswa Sekolah					
26	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah / Kuliah					
27	Pengembangan Generasi Muda					
28	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat					
29	Kepedulian terhadap anak-anak					
30	Menyokong Kegiatan Sosial kemasyarakatan / kesehatan /sekolah					
31	Konservasi Lingkungan Hidup					
32	Tidak membuat polusi lingkungan hidup					
33	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup					
34	Penghargaan / Sertifikat Lingkungan Hidup					
35	Sistem manajemen Lingkungan					
36	Status Kepatuhan terhadap syariah					
37	Rincian nama direksi / manajemen					
38	Prifit Jajaran direksi /Manajemen					
39	Rincian tanggung Jawab Manajemen					
40	Pernyataan Mengenai remunerasi manajemen					
41	Jumlah Pelaksanaan Rapat Manajemen					
42	Rincian Nama dewan Pengawas syariah					
43	Profil dewan pengawas syariah					
44	Rincian Tanggung jawab dewan pengawas syariah					
45	Pernyataan Mengenai Remunerasi Dewan Pengawas					
46	Jumlah Remunerasi Rapat Dewan Pengawas Syariah					
47	Struktur Kepemilikan Saham					

LAMPIRAN 2: Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

PERHITUNGAN KINERJA KEUANGAN						
Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018						
NAMA BANK	TAHUN	LABA BERSIH SESUDAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	TOTAL AKTIVA	ROA	ROE
PT. Bank BNI Syariah	2014	163,251,000,000	1,950,000,000,000	19,492,112,000,000	0.00838	0.08372
	2015	228,525,000,000	2,215,658,000,000	23,017,667,000,000	0.00993	0.10314
	2016	277,375,000,000	2,486,566,000,000	28,314,175,000,000	0.00980	0.11155
	2017	306,686,000,000	3,807,298,000,000	34,822,442,000,000	0.00881	0.08055
	2018	416,080,000,000	4,242,166,000,000	41,048,545,000,000	0.01014	0.09808
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2014	195,672,578,051	834,187,010,567	5,816,759,895,850	0.03364	0.23457
	2015	225,114,279,762	1,096,320,009,762	6,112,547,398,693	0.03683	0.20534
	2016	228,252,022,358	1,257,528,157,376	7,649,036,919,077	0.02984	0.18151
	2017	146,513,706,718	1,277,119,289,013,000	7,795,370,812,234,000	0.00002	0.00011
2018	384,187,112,300	1,335,444,882,784,000	7,038,646,941,751,000	0.00005	0.00029	
PT. Bank Mega Syariah	2014	21,996,615,000	781,145,040,000	7,044,587,889,000	0.00312	0.02816
	2015	93,141,531,000	874,686,571,000	5,559,819,466,000	0.01675	0.10649
	2016	110,729,286,000	1,061,900,638,000	6,135,241,922,000	0.01805	0.10428
	2017	72,555,165,000	1,203,015,875,000	7,034,299,832,000	0.01031	0.06031
	2018	46,577,070,000	1,203,377,835,000	7,336,342,210,000	0.00635	0.03871
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	672,170,000,000	3,928,412,000,000	62,442,189,000,000	0.01076	0.17110
	2015	150,376,000,000	3,550,564,000,000	57,172,588,000,000	0.00263	0.04235
	2016	100,153,926,000	3,618,746,556,000	55,786,397,505,000	0.00180	0.02768
	2017	249,389,519,000	5,545,366,904,000	61,696,919,644,000	0.00404	0.04497
2018	46,002,044,000	3,921,667,078,000	57,227,276,046,000	0.00080	0.01173	
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	44,811,000,000	4,617,009,000,000	66,955,671,000,000	0.00067	0.00971
	2015	289,576,000,000	5,613,739,000,000	70,369,709,000,000	0.00412	0.05158
	2016	325,414,000,000	6,392,437,000,000	78,831,722,000,000	0.00413	0.05091
	2017	365,166,000,000	7,314,241,000,000,000	87,915,020,000,000,000	0.00000	0.00005
2018	605,213,000,000	8,039,165,000,000,000	98,341,116,000,000,000	0.00001	0.00008	
PT. Bank BCA Syariah	2014	12,949,752,122,000	626,033,860,485,000	2,994,449,136,365,000	0.00432	0.02069
	2015	26,517,330,571,000	1,052,551,191,056,000	4,349,580,046,527,000	0.00610	0.02519
	2016	46,515,163,596,000	1,099,066,354,652,000	4,995,606,338,455,000	0.00931	0.04232
	2017	47,860,237,198,000	1,136,111,178,445,000	5,961,174,477,140,000	0.00803	0.04213
	2018	58,367,069,139,000	1,261,334,491,910,000	7,064,008,145,080,000	0.00826	0.04627
PT. Bank BRI Syariah	2014	2,822,000,000	1,714,490,000,000	20,341,033,000,000	0.00014	0.00165
	2015	122,637,000,000	2,339,812,000,000	24,230,247,000,000	0.00506	0.05241
	2016	170,209,000,000	2,510,014,000,000	27,687,188,000,000	0.00615	0.06781
	2017	101,091,000,000	2,602,841,000,000	31,543,384,000,000	0.00320	0.03884
	2018	106,600,000,000	5,026,640,000,000	37,915,084,000,000	0.00281	0.02121
PT. Bank Jabar Banteng Syariah	2014	21,122,000,000	631,271,000,000	6,093,488,000,000	0.00347	0.03346
	2015	12,118,000,000	1,043,203,000,000	6,439,966,000,000	0.00188	0.01162
	2016	414,183,000,000	876,401,000,000	7,411,653,000,000	0.05588	0.47260
	2017	382,427,549,000	827,951,009,000	7,713,558,123,000	0.04958	0.46190
2018	16,897,272,000	851,384,082,000	6,741,449,496,000	0.00251	0.01985	
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	8,662,000,000,000	501,282,000,000,000	5,161,300,000,000,000	0.00168	0.01728
	2015	27,778,475,573,000	633,083,364,194,000	5,827,153,527,325,000	0.00477	0.04388
	2016	32,709,937,326,000	798,568,161,270,000	7,019,598,576,013,000	0.00466	0.04096
	2017	2,245,096,221,000	880,747,074,087,000	7,166,257,141,367,000	0.00031	0.00255
	2018	1,648,071,412,000	885,069,108,558,000	6,328,446,529,189,000	0.00026	0.00186
PT. Bank Victoria Syariah	2014	19,366,000,000,000	185,315,000,000,000	1,439,983,000,000,000	0.01345	0.10450
	2015	24,001,165,504,000	162,652,268,614,000	1,379,265,628,842,000	0.01740	0.14756
	2016	18,473,887,306,000	194,329,531,375,000	1,625,183,249,354,000	0.01137	0.09506
	2017	4,593,488,063,000	299,392,899,001,000	2,003,113,721,655,000	0.00229	0.01534
2018	4,974,143,395,000	291,249,484,976,000	2,126,018,825,461,000	0.00234	0.01708	
PT. MayBank Syariah Indonesia	2014	55,516,000,000	1,048,717,000,000	2,499,541,000,000	0.02221	0.05294
	2015	294,112,000,000	754,605,000,000	1,743,439,000,000	0.16870	0.38976
	2016	162,494,000,000	592,111,000,000	1,344,720,000,000	0.12084	0.27443
	2017	(9,785,000,000)	583,650,000,000	1,275,648,000,000	0.00767	0.01677
	2018	(6,472,000,000)	530,263,000,000	661,912,000,000	0.00978	0.01221
PT. Bank TPN Syariah	2014	1,885,127,000,000	11,679,641,000,000	75,059,223,000,000	0.02512	0.16140
	2015	1,752,609,000,000	13,576,068,000,000	81,039,663,000,000	0.02163	0.12910
	2016	1,875,846,000,000	15,837,896,000,000	91,371,387,000,000	0.02053	0.11844
	2017	1,408,491,000,000	17,200,797,000,000	95,489,850,000,000	0.01475	0.08189
2018	2,496,164,000,000	19,364,407,000,000	101,919,301,000,000	0.02449	0.12890	
PT. Bank Bank Aceh Syariah	2014	425,891,000,000	1,746,086,000,000	16,385,160,000,000	0.02599	0.24391
	2015	404,050,000,000	1,952,245,000,000	18,590,014,000,000	0.02173	0.20697
	2016	582,992,000,000	2,073,578,000,000	18,759,191,000,000	0.03108	0.28115
	2017	433,577,430,761	2,169,482,198,756	22,612,006,926,978	0.01917	0.19985
	2018	493,432,672,027	2,127,946,337,147	23,093,158,779,296	0.02137	0.23188

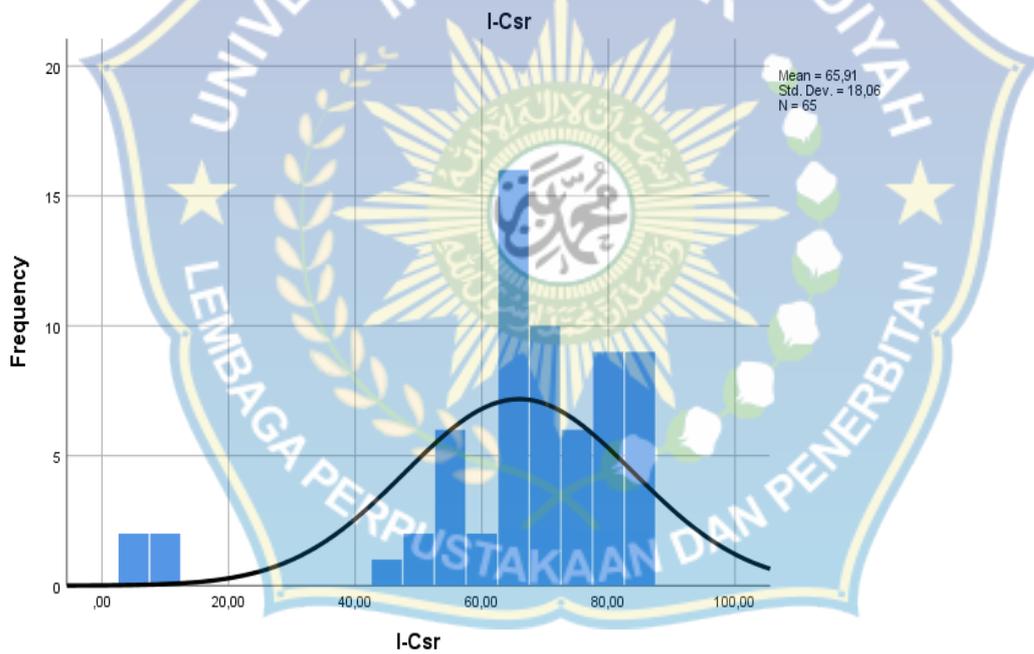
LAMPIRAN 3: ICSR dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

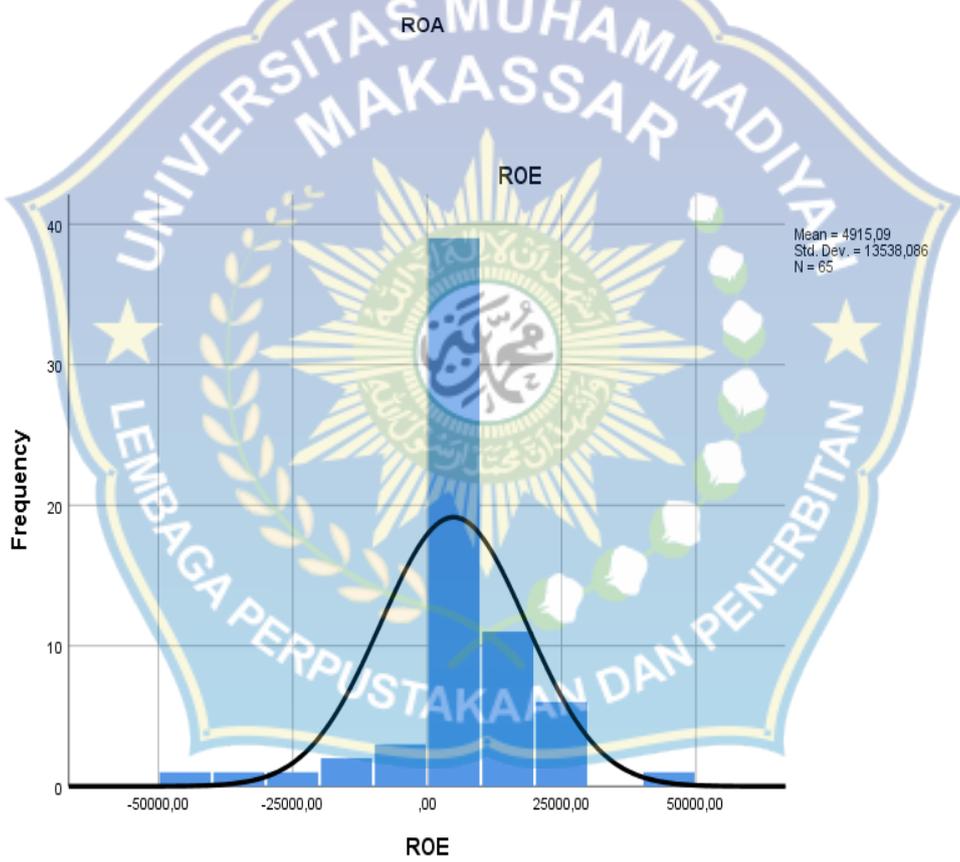
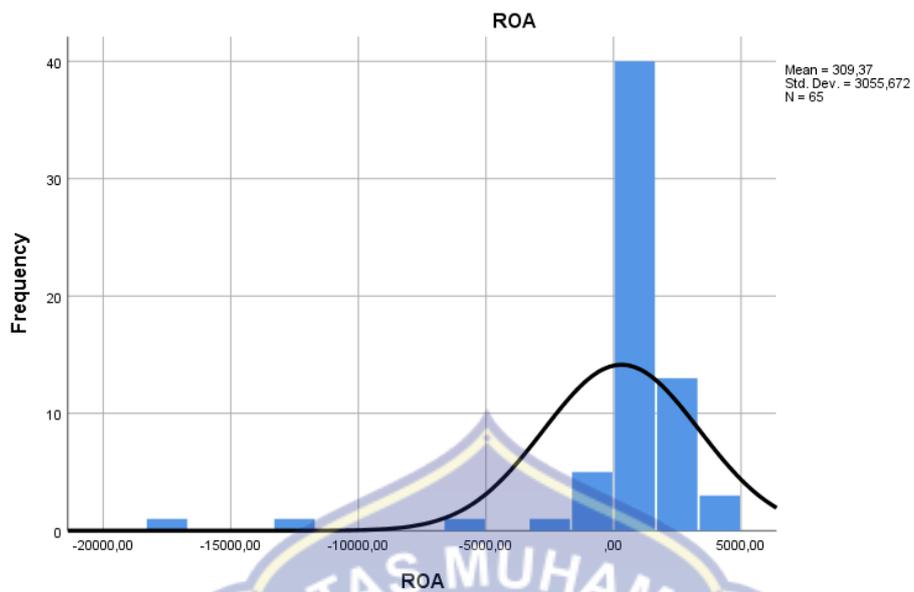
TABEL 4.1					
DATA PENELITIAN					
NAMA BANK	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN		VARIABEL INDEPENDEN	
		ICSR	ROA	ROE	
PT. Bank BNI Syariah	2014	0.73	0.00838	0.08372	
	2015	0.78	0.00993	0.10314	
	2016	0.78	0.00980	0.11155	
	2017	0.83	0.00881	0.08055	
	2018	0.85	0.01014	0.09808	
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2014	0.65	0.03364	0.23457	
	2015	0.69	0.03683	0.20534	
	2016	0.69	0.02984	0.18151	
	2017	0.67	0.00002	0.00011	
	2018	0.77	0.00005	0.00029	
PT. Bank Mega Syariah	2014	0.67	0.00312	0.02816	
	2015	0.67	0.01675	0.10649	
	2016	0.71	0.01805	0.10428	
	2017	0.79	0.01031	0.06031	
	2018	0.83	0.00635	0.03871	
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	0.71	0.01076	0.17110	
	2015	0.71	0.00263	0.04235	
	2016	0.69	0.00180	0.02768	
	2017	0.67	0.00404	0.04497	
	2018	0.65	0.00080	0.01173	
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	0.71	0.00067	0.00971	
	2015	0.76	0.00412	0.05158	
	2016	0.8	0.00413	0.05091	
	2017	0.83	0.00000	0.00005	
	2018	0.85	0.00001	0.00008	
PT. Bank BCA Syariah	2014	0.69	0.00432	0.02069	
	2015	0.73	0.00610	0.02519	
	2016	0.82	0.00931	0.04232	
	2017	0.83	0.00803	0.04213	
	2018	0.85	0.00826	0.04627	
PT. Bank BRI Syariah	2014	0.78	0.00014	0.00165	
	2015	0.8	0.00506	0.05241	
	2016	0.82	0.00615	0.06781	
	2017	0.83	0.00320	0.03884	
	2018	0.83	0.00281	0.02121	
PT. Bank Jabar Banteng Syariah	2014	0.73	0.00347	0.03346	
	2015	0.78	0.00188	0.01162	
	2016	0.65	0.05588	0.47260	
	2017	0.67	0.04958	0.46190	
	2018	0.73	0.00251	0.01985	
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	0.67	0.00168	0.01728	
	2015	0.67	0.00477	0.04388	
	2016	0.69	0.00466	0.04096	
	2017	0.79	0.00031	0.00255	
	2018	0.79	0.00026	0.00186	
PT. Bank Victoria Syariah	2014	0.55	0.01345	0.10450	
	2015	0.55	0.01740	0.14756	
	2016	0.53	0.01137	0.09506	
	2017	0.63	0.00229	0.01534	
	2018	0.67	0.00234	0.01708	
PT. MayBank Syariah Indonesia	2014	0.67	0.02221	0.05294	
	2015	0.63	0.16870	0.38976	
	2016	0.59	0.12084	0.27443	
	2017	0.58	0.00767	0.01677	
	2018	0.5	0.00978	0.01221	
PT. Bank TPN Syariah	2014	0.51	0.02512	0.16140	
	2015	0.53	0.02163	0.12910	
	2016	0.57	0.02053	0.11844	
	2017	0.6	0.01475	0.08189	
	2018	0.67	0.02449	0.12890	
PT. Bank Bank Aceh Syariah	2014	0.45	0.02599	0.24391	
	2015	0.51	0.02173	0.20697	
	2016	0.55	0.03108	0.28115	
	2017	0.63	0.01917	0.19985	
	2018	0.71	0.02137	0.23188	

LAMPIRAN 4: Analisis Deskriptif

Statistics				
		I-Csr	ROA	ROE
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		65,9077	309,3692	4915,0923
Std. Error of Mean		2,24001	379,00944	1679,19291
Median		69,0000	466,0000	4232,0000
Mode		67,00	-16870,00 ^a	-47260,00 ^a
Std. Deviation		18,05956	3055,67176	13538,08602
Variance		326,148	9337129,924	183279773,179
Range		80,00	21828,00	93450,00
Minimum		5,00	-16870,00	-47260,00
Maximum		85,00	4958,00	46190,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown





LAMPIRAN 5: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROA	ROE
N		65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	3053,57542309	13537,85841091
Most Extreme Differences	Absolute	,321	,236
	Positive	,143	,119
	Negative	-,321	-,236
Test Statistic		,321	,236
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,93 ^c	0,85 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

LAMPIRAN 6: Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-103,634	1454,973		-,071	,943		
	I-Csr	6,266	21,303	,037	,294	,770	1,000	1,000

a. Dependent Variable: ROA dan ROE

LAMPIRAN 7: Uji Heteroskedastisitas ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,027		-,506	,615
	I-Csr	,024	,038	,079	,629	,532

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 8: Uji Heteroskedastisitas ROE

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,065	,118		,554	,581
	I-Csr	-,023	,167	-,017	-,138	,890

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 9: Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,037 ^a	,001	-,014	3077,71473	1,578

a. Predictors: (Constant), I-Csr
b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 10: Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,006 ^a	,000	-,016	13644,87872	1,587

a. Predictors: (Constant), I-Csr
b. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 11: Analisis Regresi Linear Berganda Pada Variabel Roa

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-103,634	1454,973		-,071	,943
	I-Csr	6,266	21,303	,037	,294	,770

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 12: Analisis Regresi Linear Berganda Pada Variabel Roe

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5201,589	6450,543		,806	,423
	I-Csr	-4,347	94,444	-,006	-,046	,963

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 13: Analisis Koefisien Determinasi ROA

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,037 ^a	,001	-,014	3077,71473	1,753

a. Predictors: (Constant), I-Csr
b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 14: Analisis Koefisien Determinasi ROE

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,006 ^a	,000	-,016	13644,87872	1,732

a. Predictors: (Constant), I-Csr
b. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 15: Uji T ROA

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-103,634	1454,973		-,071	,943
	I-Csr	6,266	21,303	,037	,294	,770

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 16: Uji T ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5201,589	6450,543		,806	,423
	I-Csr	-4,347	94,444	-,006	-,046	,963

a. Dependent Variable: ROE

LAMPIRAN 17: Uji F ROA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819651,811	1	819651,811	,087	,770 ^b
	Residual	596756663,327	63	9472327,989		
	Total	597576315,138	64			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), I-Csr

LAMPIRAN 18: Uji F ROE

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394420,793	1	394420,793	,002	,963 ^b
	Residual	11729511062,653	63	186182715,280		
	Total	11729905483,446	64			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), I-Csr

LAMPIRAN 19: Ringkasan Laporan Keuangan Perbankan Syariah

PERHITUNGAN KINERJA KEUANGAN						
Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018						
NAMA BANK	TAHUN	LABA BERSIH SESUDAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	TOTAL AKTIVA	ROA	ROE
PT. Bank BNI Syariah	2014	163.251.000.000	1.950.000.000.000	19.492.112.000.000	0,00838	0,08372
	2015	228.525.000.000	2.215.658.000.000	23.017.667.000.000	0,00993	0,10314
	2016	277.375.000.000	2.486.566.000.000	28.314.175.000.000	0,00980	0,11155
	2017	306.686.000.000	3.807.298.000.000	34.822.442.000.000	0,00881	0,08055
	2018	416.080.000.000	4.242.166.000.000	41.048.545.000.000	0,01014	0,09808
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2014	195.672.578.051	834.187.010.567	5.816.759.895.850	0,03364	0,23457
	2015	225.114.279.762	1.096.320.009.762	6.112.547.398.693	0,03683	0,20534
	2016	228.252.022.358	1.257.528.157.376	7.649.036.919.077	0,02984	0,18151
	2017	146.513.706.718	1.277.119.289.013.000	7.795.370.812.234.000	0,00002	0,00011
	2018	384.187.112.300	1.335.444.882.784.000	7.038.646.941.751.000	0,00005	0,00029
PT. Bank Mega Syariah	2014	21.996.615.000	781.145.040.000	7.044.587.889.000	0,00312	0,02816
	2015	93.141.531.000	874.686.571.000	5.559.819.466.000	0,01675	0,10649
	2016	110.729.286.000	1.061.800.638.000	6.135.241.922.000	0,01805	0,10428
	2017	72.555.165.000	1.203.015.875.000	7.034.299.832.000	0,01031	0,06031
	2018	46.577.070.000	1.203.377.835.000	7.336.342.210.000	0,00635	0,03871
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	672.170.000.000	3.928.412.000.000	62.442.189.000.000	0,01076	0,17110
	2015	150.376.000.000	3.550.564.000.000	57.172.588.000.000	0,00263	0,04235
	2016	100.153.926.000	3.618.746.556.000	55.786.397.505.000	0,00180	0,02768
	2017	249.389.519.000	5.545.366.904.000	61.696.919.644.000	0,00404	0,04497
	2018	46.002.044.000	3.921.667.078.000	57.227.276.046.000	0,00080	0,01173
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	44.811.000.000	4.617.009.000.000	66.955.671.000.000	0,00067	0,00971
	2015	289.576.000.000	5.613.739.000.000	70.369.709.000.000	0,00412	0,05158
	2016	325.414.000.000	6.392.437.000.000	78.831.722.000.000	0,00413	0,05091
	2017	365.166.000.000	7.314.241.000.000.000	87.915.020.000.000.000	0,00000	0,00005
	2018	605.213.000.000	8.039.165.000.000.000	98.341.116.000.000.000	0,00001	0,00008
PT. Bank BCA Syariah	2014	12.949.752.122.000	626.038.860.485.000	2.994.449.136.365.000	0,00432	0,02069
	2015	26.517.330.571.000	1.052.551.191.056.000	4.349.580.046.527.000	0,00610	0,02519
	2016	46.515.163.596.000	1.099.066.354.652.000	4.995.606.338.455.000	0,00931	0,04232
	2017	47.860.237.198.000	1.136.111.178.445.000	5.961.174.477.140.000	0,00803	0,04213
	2018	58.367.069.139.000	1.261.334.491.910.000	7.064.008.145.080.000	0,00826	0,04627
PT. Bank BRI Syariah	2014	2.822.000.000	1.714.490.000.000	20.341.033.000.000	0,00014	0,00165
	2015	122.637.000.000	2.339.812.000.000	24.230.247.000.000	0,00506	0,05241
	2016	170.209.000.000	2.510.014.000.000	27.687.188.000.000	0,00615	0,06781
	2017	101.091.000.000	2.602.841.000.000	31.543.384.000.000	0,00320	0,03884
	2018	106.600.000.000	5.026.640.000.000	37.915.084.000.000	0,00281	0,02121
PT. Bank Jabar Banteng Syariah	2014	21.122.000.000	631.271.000.000	6.093.488.000.000	0,00347	0,03346
	2015	12.118.000.000	1.043.203.000.000	6.439.966.000.000	0,00188	0,01162
	2016	414.183.000.000	876.401.000.000	7.411.653.000.000	0,05588	0,47260
	2017	382.427.549.000	827.951.009.000	7.713.558.123.000	0,04958	0,46190
	2018	16.897.272.000	851.384.082.000	6.741.449.496.000	0,00251	0,01985
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	8.662.000.000.000	501.282.000.000.000	5.161.300.000.000.000	0,00168	0,01728
	2015	27.778.475.573.000	633.083.364.194.000	5.827.153.527.325.000	0,00477	0,04388
	2016	32.709.937.326.000	798.568.161.270.000	7.019.598.576.013.000	0,00466	0,04096
	2017	2.245.096.221.000	880.747.074.087.000	7.166.257.141.367.000	0,00031	0,00255
	2018	1.648.071.412.000	885.069.108.558.000	6.328.446.529.189.000	0,00026	0,00186
PT. Bank Victoria Syariah	2014	19.366.000.000.000	185.315.000.000.000	1.439.983.000.000.000	0,01345	0,10450
	2015	24.001.165.504.000	162.652.268.614.000	1.379.265.628.842.000	0,01740	0,14756
	2016	18.473.887.306.000	194.329.531.375.000	1.625.183.249.354.000	0,01137	0,09506
	2017	4.593.488.063.000	299.392.899.001.000	2.003.113.721.655.000	0,00229	0,01534
	2018	4.974.143.395.000	291.249.484.976.000	2.126.018.825.461.000	0,00234	0,01708
PT. MayBank Syariah Indonesia	2014	55.516.000.000	1.048.717.000.000	2.499.541.000.000	0,02221	0,05294
	2015	294.112.000.000	754.605.000.000	1.743.439.000.000	0,16870	0,38976
	2016	162.494.000.000	592.111.000.000	1.344.720.000.000	0,12084	0,27443
	2017	(9.785.000.000)	583.650.000.000	1.275.648.000.000	0,00767	0,01677
	2018	(6.472.000.000)	530.263.000.000	661.912.000.000	0,00978	0,01221
PT. Bank TPN Syariah	2014	1.885.127.000.000	11.679.641.000.000	75.059.223.000.000	0,02512	0,16140
	2015	1.752.609.000.000	13.576.068.000.000	81.039.663.000.000	0,02163	0,12910
	2016	1.875.846.000.000	15.837.896.000.000	91.371.387.000.000	0,02053	0,11844
	2017	1.408.491.000.000	17.200.797.000.000	95.489.850.000.000	0,01475	0,08189
	2018	2.496.164.000.000	19.364.407.000.000	101.919.301.000.000	0,02449	0,12890
PT. Bank Bank Aceh Syariah	2014	425.891.000.000	1.746.086.000.000	16.385.160.000.000	0,02599	0,24391
	2015	404.050.000.000	1.952.245.000.000	18.590.014.000.000	0,02173	0,20697
	2016	582.992.000.000	2.073.578.000.000	18.759.191.000.000	0,03108	0,28115
	2017	433.577.430.761	2.169.482.198.756	22.612.006.926.978	0,01917	0,19985
	2018	493.432.672.027	2.127.946.337.147	23.093.158.779.296	0,02137	0,23188

RIWAYAT HIDUP



Nur Sandi Marsuni, lahir pada tanggal 15 Juli 1997 di Kelurahan Bontoa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Samsuni dan Ibu Hj Maria. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar 84 Ganrang-Ganrang lulus pada tahun 2009, selanjutnya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jeneponto dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Jeneponto dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan memilih program studi akuntansi pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengalaman organisasi penulis dimulai sejak SD yaitu Pramuka, SMP yaitu Pramuka, Osis dan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia, SMA Negeri 1 Jeneponto masuk dalam Organisasi Osis, PMR dan Bayangkara. Dalam dunia kampus penulis terus mengembangkan diri dengan bergabung di beberapa organisasi baik di internal kampus maupun eksternal kampus seperti LKIM_PENA, ARC, IMM, IMAI, KSPM, HIMANSI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya tidak akan lepas dari lingkungannya. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang mampu menjaga kelestarian lingkungannya. Ada dua pandangan mengenai aktivitas perusahaan, pertama Pandangan konvensional, yaitu menggunakan laba sebagai ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan yang mempunyai laba maksimal. Kedua, pandangan modern, yaitu tujuan perusahaan tidak hanya mencapai laba maksimal tetapi juga kesejahteraan sosial dan lingkungannya. Tujuan perusahaan meliputi *Profitabilitas, efisiensi, kepuasan, dan pengembangan karyawan, tanggung jawab sosial dan hubungan baik dengan masyarakat serta kelangsungan usaha dan tujuan lainnya.* (Syamira, 2017)

Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi topik hangat pembicaraan di dunia bisnis. Kesadaran perusahaan akan betapa pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan demi memenuhi kebutuhan para *stakeholder*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan kepedulian perusahaan yang didasari pada tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah "*triple bottom line*" yang terdiri dari *profit, people dan planet*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *Stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan, pegawai perusahaan, komunitas, pemilik atau *Investor*, pemerintah, *Supplier* bahkan kompetitor. (Januarti & Apriyanti, 2016)

Kajian CSR dari perspektif budaya, nilai dan keyakinan agama yang berbeda dari perspektif barat dapat melahirkan dan menghadirkan sebuah konsep CSR baru. Memahami konsep CSR dari sudut pandang Islam sangat penting dilakukan. Hal ini disebabkan agama Islam adalah agama kedua terbesar di Dunia setelah agama Kristen ini, dan merupakan agama yang mengalami pertumbuhan cepat dibandingkan dengan agama-agama lain. Pertumbuhan agama Islam yang begitu cepat menyebabkan meningkatnya keinginan masyarakat muslim untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan nilai-nilai Islam, mendorong lahirnya perusahaan-perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam salah satunya lembaga keuangan syariah.

Saat ini LKS telah menjadi lembaga yang bertaraf Internasional. Perkembangan LKS di dunia menjadi salah satu fenomena yang sangat mengejutkan dalam dua dekade terkahir ini. Saat ini dalam masa perkembangan sejak tahun 1963 perbankan syariah di berbagai negara telah banyak bermunculan dan terus berkembang. Negara-negara yang turut memakai sistem ekonomi Islam di dalam mengoperasikan usaha perbankan sudah banyak skali, diantaranya Malaysia, Indonesia, Singapura, Arab Saudi, Mesir, Sudan, Pakistan, Inggris, Jerman, dan masih banyak lagi di negara-negara Asia maupun Eropa. Sampai tahun 2014 aset perbankan syariah di pasar global secara keseluruhan telah mencapai US\$ 778 miliar. (MedanBisnisDaily, 2015).

LKS telah menjadi salah satu alternatif baru bagi lembaga bisnis keuangan Internasional. Perbankan syariah tidak hanya di gunakan oleh masyarakat Muslim tetapi juga di gunakan oleh masyarakat non Muslim. Inovasi dilakukan oleh LKS bukan hanya menjanjikan keuntungan tetapi prinsip-prinsip yang digunakan dalam investasi sangat sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan. LKS

pertama hadir dalam bentuk bank tabungan perdesaan di Mit Ghamrs di Mesir (1963) yang didirikan oleh Ahmad al-Najjar. Apa yang dilakukan Ahmad al-Najjar menjadi cikal bakal berdirinya bank Islam di dunia. Dialah yang paling berhak mendapatkan pengakuan atas sebagian besar upaya perintisan LKS modern. (Chapra, 2017)

Beroperasinya LKS ditingkat Internasional ini menimbulkan minat yang besar untuk mengkaji bagaimana praktik CSR pada LKS. Hal ini diyakini mempunyai perbedaan dengan praktik CSR pada perbankan konvensional di Barat. Barat dan Islam sama-sama meyakini bahwa CSR merupakan suatu kebajikan yang mesti dipenuhi oleh setiap perusahaan. Akan tetapi perbedaan mendasar antara Barat dan Islam adalah terletak pada falsafah dan *Tasawwuf* yang melatarbelakangi konsep CSR. Walaupun dari sisi filosofi, Islam banyak berbicara mengenai tanggung jawab sosial akan tetapi gagasan konsep CSR belum tersusun secara formal dan sistematis serta secara tegas menyatakan konsep CSR dalam Islam.

Menurut (Muzawir) dalam Johan Arifin 2016 perusahaan dianggap memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, termasuk masyarakat dan lingkungannya, karena mereka adalah entitas yang memiliki hubungan dengan Tuhan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan diwajibkan untuk memenuhi aturan dan peraturan Islam untuk kegiatan mereka agar diberkahi oleh Allah. Adapun alasan penelitian memilih bank syariah dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dan bank umum syariah memiliki jumlah nasabah terbanyak di Indonesia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Saat ini di Indonesia

sedang gencar pula dilakukan edukasi dan sosialisasi mengenai sistem perbankan syariah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap perbankan syariah dengan prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah yang menjadi keunggulan dari sistem perbankan syariah dibanding sistem konvensional (Pratiwi, 2016)

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk Mengetahui Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada bank syariah dalam bentuk kontribusi sebagai masukan untuk dilakukanya lebih banyak tindakan-tindakan sosial secara syariah.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai bentuk pengetahuan tentang pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility* pada lembaga keuangan syaiah.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada akademisi dalam bentuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai *Praktic Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada lembaga keuangan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Islamic Corporate Social Responsibility (I-Csr)

1. Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* menjelaskan bahwa ketika perusahaan bertemu dengan berbagai macam harapan para *stakeholder* mereka akan lebih mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan yang luar biasa. (Freeman, 1984) Teori *stakeholder* berpendapat bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga memberikan manfaat bagi *stakeholders*. Oleh karena itu organisasi memiliki akuntabilitas terhadap *stakeholder*-nya (Nur M & Priantina, 2012).

Responsibilitas diartikan sebagai tanggungjawab perusahaan sebagai anggota masyarakat untuk mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku serta pemenuhan terhadap kebutuhan-kebutuhan sosial, sedangkan akuntabilitas dapat diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya (S.R, 2016)

Dalam penelitian (Arifin J. &, 2016) berpendapat bahwa kinerja keuangan menggambarkan peran dalam meningkatkan kegiatan yang ditawarkan oleh bank Islam kepada investor. Penelitian yang dilakukan (Mansur, 2012) tentang persepsi *stakeholders* terhadap pelaksanaan CSR perbankan syariah di Malaysia memberikan persepsi positif terhadap pengungkapan CSR perbankan syariah karena mereka beranggapan bahwa pengungkapan CSR merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan

dalam memilih jasa perbankan. Dari paparan diatas, sudah seharusnya teori *stakeholder* menjadi landasan adanya ICSR, dimana penerapannya dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat syariah dan tidak melanggar aturan agama kepada *stakeholders*, mulai dari kegiatan yang menciptakan kebajikan yang bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah seperti zakat, infak, sedekah, wakaf. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang bunyinya, “Memenuhi keperluan seorang mukmin lebih Allah cintai dari pada melakukan dua puluh kali haji dan pada setiap hajinya menginfakan ratusan ribu dirham dan dinar”.

2. Teori *Legitimacy*

Legitimasi dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Amri, 2017) *Legitimasi* merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitar baik fisik maupun nonfisik menurut (Rindawati & Asyik, 2015).

Legitimasi dianggap penting bagi perusahaan dikarenakan legitimasi masyarakat kepada perusahaan menjadi faktor yang strategis bagi perkembangan perusahaan ke depan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa legitimasi perusahaan mendukung citra dan reputasi perusahaan sehingga pengungkapan informasi ICSR yang sesuai dengan syariat Islam akan memberikan manfaat dalam meningkatkan *image* dan legitimasi agar dapat dijadikan sebagai basis konstruksi strategi perusahaan.

3. *Sharia Enterprise Theory*

Konsep CSR dalam Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggungjawab dan konsep falah yang kemudian konsep-konsep tersebut terbentuk menjadi *Sharia Enterprise Theory* (Zaky, 2015) *Sharia Enterprise Theory* (SET) digunakan untuk memahami pemangku kepentingan perusahaan dari perspektif Islam. Teori ini menyatakan bahwa *stakeholder* perusahaan meliputi tidak hanya manusia, tetapi juga lingkungan alam, dan Tuhan. Manusia akhirnya bertanggungjawab kepada Allah untuk semua aktivitas mereka di dunia (Sidik, 2016) Allah merupakan pihak yang paling tinggi dan menjadi satu-satunya tujuan hidup manusia dengan menempatkan Allah sebagai *stakeholder* tertinggi (Sari, 2015)

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa SET mendukung adanya *Islamic Corporate Social Responsibility* yang memang sesuai syariat Islam. Teori ini juga mendukung adanya pembayaran zakat oleh perbankan syariah yang memang merupakan kewajiban bagi muslim. (Meutia, 2010) menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam hal Bank Syariah adalah *Sharia Enterprise Theory* (SET), hal ini karena dalam SET. Allah adalah sumber *amanah* utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholder* adalah *amanah* dari Allah yang didalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk digunakan dengancara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.

4. Variabel Terkait

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan.

Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Pengungkapan (*disclosure*) merupakan informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan. Menurut penelitian (R & Metalia, 2011)

Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sedangkan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan.

Definisi mengenai CSR atau tanggungjawab sosial perusahaan sekarang ini sangat luas dan beragam. Menurut *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam penelitian (Trisnawati, 2012) CSR didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Definisi dari CSR sebagai serangkaian tindakan perusahaan yang muncul untuk meningkatkan produk sosialnya, memperluas jangkauannya melebihi kepentingan ekonomi eksplisit perusahaan, dengan pertimbangan tindakan semacam ini tidak disyaratkan oleh peraturan hukum. Sebagai perilaku bisnis, dimana pengambilan keputusannya mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan memberikan perhatian secara lebih seimbang terhadap kepentingan *stakeholders* yang beragam (Ismayanti, 2015).

Definisi CSR berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Hingga saat ini belum ada definisi tetap atas tanggung jawab sosial, masing-masing pihak memiliki definisi dan interpretasi yang beragam mengenai CSR. Namun, secara umum (Sofyani, ulum, & Syam, 2015) dalam penelitian CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab yang dilakukan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis dan memenuhi seluruh aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan baik demi pertimbangan berkelanjutan.

Pelaporan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan yang semula bersifat sukarela (voluntary) menjadi bersifat wajib (mandatory) dengan adanya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas. Dalam pasal 74 dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peraturan yang lain mewajibkan CSR yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, baik penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing. Dalam pasal 15 (b) dinyatakan bahwa setiap penanam modal memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, apabila tidak melaksanakan kewajiban tersebut dikenai sanksi yang diatur dalam pasal 34, yaitu sanksi administratif dan sanksi lainnya.

Sebagain besar perusahaan melaporkan CSR dalam lapran tahunan (*annual report*) dan *official website-nya* (Fauziah K. &, 2013). Tujuan CSR diantaranya yaitu, pertama, perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasi perusahaan, oleh sebab itu CSR sangat berperan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan harus menganggap CSR sebagai strategi jangka panjang yang menguntungkan, bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Selain itu, pengungkapan CSR dapat digunakan sebagai alat manajerial untuk menghindari masalah sosial dan lingkungan (Rosiliana, 2014). Pelaksanaan CSR akan berdampak positif bagi perusahaan. Beberapa manfaat bagi perusahaan dengan adanya CSR, sebagai berikut:

- a. CSR akan mengurangi resiko dan tuduhan terhadap perlakuan tidak pantas yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang konsisten melaksanakan CSR akan mendapatkan dukungan luas dari komunitas yang merasakan manfaat dari aktivitas yang dijalankan.
- b. CSR dapat berfungsi sebagai pelindung dan membantu perusahaan meminimalkan dampak buruk yang diakibatkan suatu krisis. Demikian pula ketika perusahaan diterpa kabar miring bahkan ketika perusahaan melakukan kesalahan, masyarakat lebih mudah memahamidan memaafkan.
- c. Keterlibatan dan kebanggaan karyawan. Karyawan akan merasa bangga bekerja pada perusahaan yang memiliki reputasi baik, yang secara

konsisten melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

- d. CSR akan memperbaiki dan mempererat hubungan antara perusahaan dengan para *stakeholdernya*.
- e. CSR akan meningkatkan penjualan produk. Dalam riset *Roper Search Worldwide* mengungkapkan bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang konsisten menjalankan CSR.

Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis syariah saat ini, beberapa ahli mulai menggagas bentuk pengungkapan CSR khusus untuk institusi bisnis syariah. Konsep CSR juga terdapat dalam ajaran Islam. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungannya dalam konsep syariah akan lebih kuat ketimbang dalam konvensional. Hal ini didasarkan pada lembaga bisnis syariah didasarkan pada dasar-dasar religius (Sofyani, ulum, & Syam, 2015).

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya (OJK, 2013) Sedangkan menurut Machmud dalam penelitian (Fauziah & Yudho, 2013) mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan hadits Nabi SAW. Islam adalah agama yang secara lengkap mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dimuka bumi. Menurut (Syukron, 2015) CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inheren* dari ajaran Islam itu sendiri.

Tujuan dari syariat Islam (Maqashid al syariah) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sehingga dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia.

CSR selaras dengan pandangan Islam tentang manusia hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*) (Darmawati, 2014). Mengingat pentingnya *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), diharapkan organisasi Islam selektif terhadap pemilihan anggota manajemen dan dewasa dalam menentukan kualifikasi tertentu dan keyakinan agama dalam melaksanakan inisiatif pengungkapan ICSR (Arifin J. &, 2016). Bank syariah diharapkan menggambarkan tingkat tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi dalam laporan tahunan (Zubairu, Sakariyau, & Dauda, 2011).

Penelitian sebelumnya mengenai ICSR telah dilakukan oleh Khurshid dkk (2014) dengan menyatakan bahwa ICSR meliputi dimensi ekonomi Islam, legal Islam, etika Islam, dan filantropi Islam. Menurut Muhammad Djakfar (2007) dalam penelitian (Rindawati & Asyik, 2015) implementasi CSR dalam Islam secara rinci

harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara Universal yaitu:

a. *Al-Adl*

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis dan usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan dan kontrak –kontrak serta perjanjian bisnis. Sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta.

Jadi keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga kebersamaan dengan operasional usaha bisnis, Islam juga melarang segala bentuk penipuan, gharar (spekulasi), najsyi (iklan palsu), ikhtikar (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain. Hal tersebut tercantum dalam Al-Quran surat An-Nisa ayat 29 Allah SWT berfirman yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu.”

b. *Al-Ihsan*

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau

kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu, melakukan ibadah dengan khusyuk, ikhlas dan yakin bahwa Allah senantiasa mengawasi apa yang dilakukannya. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, transaksi yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*. Hal tersebut tercantum dalam Al-Quran surat Az-Zumar Ayat 10 Allah SWT berfirman yang artinya: "Katakanlah: "Hai hamba-hamba-ku yang beriman. Bertakwalah kepada Tuhanmu." Orang-orang yang berbuat baik didunia ini memperoleh kebaikan. Dan Bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas."

c. Manfaat

Pada dasarnya, perbankan telah memberikan manfaat terkait operasional yang bergerak dalam bidang jasa yaitu jasa penyimpanan, pembiayaan dan produk atau fasilitas lain yang sangat dibutuhkan masyarakat. Konsep manfaat dalam CSR lebih dari aktivitas ekonomi. Bank syariah sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk *philanthropi* dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

d. Amanah

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani dipundaknya

misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayarannya karyawan, dan lain-lain.

Meskipun ICSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan seklaigus kinerja keuangan seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arshad R, S Othman, & R Othman, 2012) tetapi tujuan pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun bank berbasis syariah diharapkan bukanlah hanya mengejar faktor keuntungan semata, namun merupakan realisasi murni sebagai khalifah yang bertanggung dimuka bumi. Menurut Chapra (1992) dalam penelitian (Arifin J. &, 2016) di dalam Islam, kegiatan usaha tidak diasumsikan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan material kegiatan tetapi harus dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab agama juga.

B. Perbankan Syariah

1. Sejarah Perbankan Dunia

Bank sebagai lembaga keuangan pada awalnya hanya merupakan tempat penitipan harta oleh para saudagar untuk menghindari adanya kejadian kehilangan, kecurian, ataupun bahkan perampokan selama proses perjanan dari sebuah perdagangan. Ini pun dilakukan oleh perorangan atau pun sekelompok orang yang bersedia untuk menjaga keberadaan harta tersebut. jika ditelusuri lebih jauh pada awalnya bank dimulai dari jasa penukaran uang yang dilakukan antar kerajaan satu dengan kerajaan lain sebagai media perdangan, kemudian berkembang menjadi tempat penitipan uang atau barang, terus berkembang

bank bertambah fungsi sebagai tempat peminjaman uang. Kasmir dalam (Huda & Muhammad Haikal, 2015).

Bank sebagai sebuah lembaga modern dan merupakan lembaga keuangan tertua pertama kali berdiri pada abad ke 14 di kota Venesia dan geneo di Italia tepatnya pada tahun 1587 dengan nama Bangko Della Pizza. Dari kedua kota ini berpindahla sistem bank ke Eropa Barat.

2. Sejarah Perbankan Islam

Baitutamwil merupakan lembaga keuangan pertama yang ada pada zaman Rasulullah. Lembaga ini pertama kali hanya berfungsi untuk penyimpanan harta kekayaan negara dari *zakat, infak, zedekah*, pajak dan harta rampasan perang. Kemudian, pada zaman pemerintahan para sahabat nabi berkembang pula lembaga lain yang di sebut *baitutamwil*, yang merupakan lembaga keuangan Islam yang menampung dana-dana dari masyarakat untuk di investasikan ke proyek-proyek atau pembiayaan perdangan yang menguntungkan. (Huda & Muhammad Haikal, 2015). *Baitutamwil* ini kemudian pada akhirnya berkembang menjadi berbagai lembaga keuangan Islam yang cukup di perhitungkan dikawasan timur tengah.

Munculnya Al-Kuwaiti Beit Ut Tamwil, Internasional Leasing Compony, dan kuwaiti Gulf Investment House di Kuwait. Selain itu, juga terdapat Beit Ihlas Al-Turki di Turki serta Beit Tamweel Al-Awkaf di Bangladesh. Akan tetapi, penggunaan nama *Baitutamwil* ternyata tidak bisa dengan digunakan di beberapa negara-negara Islam yang dahulunya merupakan jajahan dari negara-negara di kawasan Eropa, karena istilah *Baitutamwil* tidak dikenal dalam sistem perundang-undangan negara-negara tersebut banyak mewarisi perundang-

undangan dari negara yang menjajah. Atas dasar itulah digunakan nama bank Islam untuk menggantikan nama *Baitutamwil*.

Dunia internasional, bank-bank Islam ini tetap menggunakan nama perbankan meskipun prinsip operasionalnya tetap seperti *Baitutamwil*. Diantara namanya adalah Bahrain Islamic Bank, Faisal Islamic Bank of Bahrain, Islam Bank Of Bangladesh, dan berbagai bank Islam yang lain. (Huda & Muhammad Haikal, 2015)

Selain itu, sejalan dengan perkembangan lembaga sejenis yang ada di kawasan timur tengah maka lembaga ini juga melakukan fungsi yang lain, dengan beberapa di antaranya adalah dengan menampung berbagai dana-dana yang ada dikalangan masyarakat untuk kemudian di investasikan dengan sistem bagi hasil ataupun pembiayai perdagangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Fungsi yang di sebut terakhir ini sebenarnya merupakan fungsi dari *baitutamwil* yang banyak berfungsi sebagai lembaga pembiayaan.

3. Sejarah Perbankan Syariah di Indonesia

Ide awal tentang perlunya suatu lembaga keuangan perbankan berbasis Islam di Indonesia muncul dengan adanya pendapat K.H Mas Mansur, ketua pengurus besar Muhammadiyah periode 1937-1944 dimana beliau telah menguraikan tentang penggunaan bank konvensional sebagai hal yang terpaksa dilakukan karena umat Islam belum mempunyai bank sendiri yang bebas riba. Pada organisasi Muhammadiyah, hal ini dilanjutkan dengan diadakanya muktamar khusus di sidoarjo pada 1968, yang membahas salah satu diantaranya tentang hukum bank. Dalam sidang majelis tarjih Muhammadiyah di sideoarjo di tegaskan, bahwa:

- a. Riba hukumnya haram berdasarkan *nash* Al-Quran dan Sunnah

- b. Bank dengan sistem riba hukumnya haram dan bank tanpa riba hukumnya halal.
- c. Bunga yang diberikan oleh bank-bank Negara kepada para nasabahnya dikategorikan sebagai *mutasyamihat*
- d. Menyarankan kepada PP Muhammadiyah untuk mengusahakan terwujudnya konsep sistem ekonomi terutama lembaga perbankan yang sesuai dengan kaidah Islam.

Sementara organisasi Naddatul Ulama (NU) merumuskan masalah riba dan Bunga bank ini melalui beberapa persidangan. Pada Mukhtamar NU yang ke 12 yang dilaksanakan di Malang pada 25 maret 1937 ditetapkan, bahwa hukum penempatan uang di bank dan bunganya itu sendiri di persamakan dengan gadai yang ditetapkan pada mukhtamar NU ke-2 yang dilaksanakan di Surabaya pada tanggal 19 oktober 1927. Pada munas alim ulama dan kombes pada 1982 di Bandar lampung, pada tubuh NU masih terjadi silang pendapat dan belum ada satu kata berkaitan dengan bunga bank, tetapi munas mengamanatkan berdirinya bank Islam dengan sistem bunga.

Beberapa perbedaan pendapat itu di antaranya ada pihak yang berpendapat bahwa bunga bank riba secara mutlak dan hukumnya haram. Pendapat bahwa bunga bank belum tentu sama dengan riba, sehingga hukumnya mubah. Berkaitan dengan dibedakanya bunga yang dikategorikan konsumtif dan juga bunga produktif. Bunga yang dikategorikan konsumtif yakni haram sedangkan bunga yang sifatnya produktif hukumnya halal.

Adapun bunga bank yang di peroleh dari tabungan, giro, dan deposito yakni halal. Penerapan ekonomi syariah secara historis di Indonesia pada dasarnya ada sejak digulirkanya paket kebijakan menteri keuangan pada

desember 1983 atau yang di kenal dengan pakdes 1983. Pakdes ini memberikan peluang kepada lembaga perbankan untuk memberikan kredit dengan bunga 0%. Kemudian dilanjutkan oleh adanya paket oktober 1988 yang intinya memberikan kemudahan untuk mendirikan bank-bank baru. Adanya kemudahan tersebut menimbulkan konsekuensi pendirian bank-bank baru dengan peningkatan jumlah signifikan. Namun baru pada tahun 1991 lahir bank berdasarkan prinsip syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia. (Abd, 2008).

BMI muncul dilatarbelakangi oleh adanya rekomendasi lokakarya ulama tentang bunga bank dan berlangsung di Cisarua Bogor 19-22 Agustus 1990. Hasil lokakarya itu dibahas lebih mendalam pada musyawara nasional (munas) IV Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berlangsung di Hotel Syahid Jaya, Jakarta 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat munas IV MUI dibentuklah kelompok kerja untuk mendirikan Bank Syariah Indonesia. (Sudarsono, 2003)

4. Fungsi lembaga keuangan syariah

Fungsi dan peranan lembaga keuangan syariah di antaranya memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk melakukan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya mengonsumsi suatu barang tambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau biaya guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai. (Mardani, 2015). Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu:

- a. Pengalihan aset (*asset transmutation*)

Bank dan keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah di sepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

b. Transaksi (*transaction*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

c. Likuiditas (*Liquidity*)

Unit surplus dapat menempatkan dana yang dimiliki dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

d. Efisiensi (*efficiency*)

Bank dan lembaga keuangan nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangka waktu pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai *broker* yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlancar dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

Menurut (Abdad, 2003) lembaga keuangan syariah mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Memberikan kemudahan sekaligus pedoman kepada anggota masyarakat bagaimana harus bertingkah laku atau bersikap dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, terutama yang berkaitan dengan masalah perekonomian sebagai kebutuhan masyarakat yang bersangkutan.
- b. Memberikan rasa aman kepada masyarakat dalam bertindak untuk urusan perekonomian, karna lembaga ini di dasarkan pada nilai-nilai ke Islaman.

- c. Memberikan pegangan kepada anggota masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, yaitu sistem pengawasan masyarakat terhadap perilaku anggota.
- d. Untuk menjaga keutuhan serta kebersamaan masyarakat yang bersakutan dalam kegiatan di bidang perekonomian.

5. Prinsip Umum Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan usahanya harus tetap berpedoman pada nilai-nilai syariah. Prinsip yang diterapkan bank syariah meliputi (Herman, 2015):

a. Prinsip mengharamkan riba

Prinsip ini tercermin dari praktek pengelolaan dana nasabah. Dana yang berasal dari nasabah penyimpan harus jelas asal usulnya. Sedangkan penyalurannya harus dalam usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan syari.

b. Prinsip Keadilan

Prinsip ini tercermin dari penerapan sistem bagi hasil dan pengambilan keuntungan berdasarkan hasil kesepakatan dua belah pihak.

c. Prinsip Kesamaan

Prinsip ini tercermin dengan menempatkan posisi nasabah serta bank pada posisi yang sederajat. Kesamaan ini terwujud dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank.

6. Produk dan Jasa Bank Syariah

Jenis-jenis produk bank syariah adalah sebagai berikut (Sjahdeini, 2014) :

- a. Produk finansial berbasis jual beli

Terdapat berbagai produk finansial syariah yang berbasis *ba'1* atau jual beli diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Bai' musawamah*, adalah jual-beli yang normal dimana harga pembelian penjual (bank) tidak diketahui oleh pembeli.
- 2) *Bai' murabahah*, merujuk pada transaksi jual-beli dimana harga beli penjual (bank) dari pemasok barang dan harga jual penjual kepada nasabah diketahui oleh nasabah dan harus disepakati pada awal jual-beli.
- 3) *Bai' muqayadah*, merujuk pada barter (tukar-menukar barang) termasuk tukar menukar mata uang
- 4) *Bai' Sharf* adalah jual-beli emas dan perak
- 5) *Bai' salam* merupakan jual-beli dimana harga pembelian dibayar seketika sedangkan penyerahan barang dilakukan belakangan.
- 6) *Bai' Muajjal* atau *bai' bithaman a'jil* adalah jual-beli dimana penyerahan barang dilakukan dimuka sedangkan pembayaran dilakukan dikemudian hari dengan ketentuan harga beli barang tidak diketahui oleh pembeli.
- 7) *Bai' isthisna'* adalah jual beli dimana barang yang diperjualbelikan ditransaksikan sebelum barang tersebut eksis.

b. Produk finansial berbasis kemitraan

Produk finansial berbasis kemitraan terdiri atas :

- 1) *Mudarabah*
- 2) *Musyarakah*

c. Produk finansial berbasis sewa-menyewa

Produk finansial yang berbasis sewa-menyewa adalah *ijarah* yang bentuknya dapat berupa *ijarah muntahiya bittamlik*

d. Produk finansial berbasis pinjaman

Produk finansial berdasarkan prinsip syariah yang berupa pinjaman disebut *qardhul hassan* atau disingkat *qardh*.

e. Produk finansial berbasis penitipan

Produk finansial berbasis penitipan atau *wadi'ah* adalah rekening giro.

f. Produk finansial berbasis pelayanan

Produk finansial berbasis pelayanan atau berbasis *fee* (*ujr* atau *ujrah*) misalnya *hawalah*, *wakalah*, dan *kafalah* dimana bank memberikan pelayanan kepada nasabah dengan membebanka *fee* untuk jasa pelayanan bank tersebut.

7. Kriteria Syariah Dalam ICSR

Islam sangat menganjurkan bantuan social diberikan kepada siapa saja dari golongan orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu-mampu dalam berusaha. Dalam pemberian bantuan social terdapat kriteria-kriteria syariah yang harus terpenuhi, yaitu:

- a. Pemeliharaan Lembaga yang dapat menjunjung visi LKS memenuhi misi ICSR
- b. Ikut meringankan masalah social (seperti bantuan social)
- c. Membantu program social kemasyarakatan (membantu dana pendidikan, dan meringankan beban kehidupan anak yatim) dan lain-lain.
- d. Menjalankan program CSR dengan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata.
- e. Pemberdayaan masyarakat melalui produk-produk LKS (seperti *qard hasan*, pembiayaan mikro ekonomi untuk usaha kecil dan menengah).

C. Kinerja Keuangan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2012) kinerja keuangan adalah “kata benda yang artinya sesuatu yang di capai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kinerja”. Menurut (Mulyadi, 2001) juga mendefinisikan kinerja keuangan merupakan ukuran tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya keuangan. Suatu kinerja keuangan perusahaan dapat di artikan pula sebagai prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan yang dapat di bandingkan dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama.

Menurut (Arief, Sugiono, & yanuar, 2009) kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuk berupa laporan keuangan). Menurut (Bringham & Haustan, 2006) menjelaskan bahwa laporan keuangan yaitu beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

laporan keuangan harus di sajikan secara *full* (penuh), *fair* (wajar) dan *adequete* (memadai). Ukuran yang lazim dipakai untuk menilai kinerja perusahaan dinyatakan dalam rasio keuangan. (Xu.w., 2014) Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Bagi investor jangka panjang, ratio *profitabilitas* dapat digunakan untuk melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Perusahaan untuk menghasilkan laba dalam operasinya (*profitabilitas*) merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan

dalam memenuhi kewajibannya bagi penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Tingkat profitabilitas dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan.

Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Sebagai ratio pengukuran kinerja adalah ROA dan ROE Menurut (Arief, Sugiono, & yanuar, 2009) adalah ratio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atau seluruh modal yang ada. *Return On Asset (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dipergunakan. Dalam analisis keuangan ROA mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu alat analisis guna mengukur seberapa efisien manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba. Dengan kata lain ROA menjadi suatu informasi kepada investor tentang seberapa besar laba yang dihasilkan dari modal yang telah ditanamkan.

Return On Equity (ROE) merupakan alat yang sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. ROE dapat memberikan gambaran mengenai tiga hal pokok, yaitu ; kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Profitability*), Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*Asset*

managemen) dan utang yang dipakai dalam melakukan usaha (*Financial Leverage*). Hasil dari ekuitas *Return On Equity (ROE)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. (D.C, 2011).

Pemilihan ROA dan ROE sebagai *proxy* dari kinerja keuangan karena ROA dan ROE dianggap sesuai dalam mencerminkan usaha perusahaan dalam menghasilkan laba dari daya yang dimiliki. (Putri, 2014). Variabel ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan. Dengan ini kita bisa menilai apakah sebuah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas *profitability* perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Variabel ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dihitung dengan membagi laba usaha setelah pajak dengan total asset dikalikan seratus persen. Variabel ROE mengukur pengembalian atas ekuitas saham biasa atau tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham, ROE dihitung dengan membagi laba usaha setelah pajak dengan ekuitas dikalikan seratus persen.

D. Penelitian Terdahulu

Berikut tabel penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam penelitian ini dan digunakan peneliti dalam menentukan variabel penelitian:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul/Topik Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Arifin dan Wardani (2016)	<i>Islamic corporate social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia</i>	Variabel Independen: ICSR Variabel Dependen: Reputasi, ROA, dan ROE	Pengungkapan ICSR berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi dan ROE tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA
2	Arshad, dkk (2014)	<i>Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance</i>	Variabel Independen: ICSR Variabel dependen: Reputasi dan kinerja perusahaan	Kegiatan ICSR yang secara signifikan terhadap reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan
3	Sidik dan Reskino (2016)	<i>Zakat and Islamic corporate social responsibility: do these effect the performance of Sharia Banks?</i>	Variabel Independen: Zakat dan ICSR Variabel dependen:	Zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan dan kinerja perusahaan,

			Reputasi dan Kinerja perusahaan	ICSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, dan ICSR memiliki hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
4	Arsad, dkk (2014)	The relationship between Islamic corporate social responsibility and Firm's performance: Emprical evidence from shari'ah compliant companies	Variabel Independen: ICSR Variabel dependen: kinerja perusahaan	Ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan ICSR dan kinerja perusahaan
5	Fauziah dan Yudho (2013)	Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Islamic social reporting indeks	Membandingkan pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah di Indonesia berdasarkan indeks ISR	Skor indeks ISR tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia dan skor terendah adalah Bank Panin Syariah
6	Riswanti	Pengaruh <i>Islamic social</i>	Variabel	ICSR berpengaruh signifikan positif

	(2017)	<i>responsibility</i> , kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (studi kasus pada Bank umum syariah tahun 2011-2015)	Independen: ICSR dan Kinerja lingkungan Variabel dependen: profitabilitas dan Nilai perusahaan	terhadap profitabilitas, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, ICSR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
7	Arsy (2015)	Pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting terhadap Return On Asset (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)	Variabel Independen: ISR Variabel dependen: ROA	Pengungkapan ICSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA
8	Ayuningtias, 2015	Pengaruh <i>Islamic social reporting</i> terhadap return on asset (ROA) Bank Umum syariah di Indonesia periode 2011-2015	Variabel Independen: ICSR Variabel dependen: ROA	ICSR tidak terbukti signifikan berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015
9	Agung Hendratmoko dan Abdul Muid 2017	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan	Variabel Independen: ICSR Variabel dependen:	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh secara positif dan signifikan

		Terhadap Pengungkapan ICSR Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan	terhadap ICSR.
10	Nia Imaniah 2018	Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: ISR, Profitabilitas, dan Likuiditas Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Secara persial variable <i>Islamic Corporate Social Reporting (ICSR)</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: Penulis (2019)

(Arifin J. &, 2016) Melakukan penelitian dengan judul “*Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure, Reputasi, dan Kinerja Keuangan: Studi pada Bank syariah di Indonesia*”. Penelitian tersebut meneliti pengaruh ICSR terhadap reputasi korporasi, serta kinerja yang diproxikan dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Metode pemilihan sampel dalam penelitian tersebut adalah *purposive sampling* dengan kriterianya adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan *annual report* di website *www.idx.co.id* dan memperoleh jumlah sampel sebanyak 11 bank syariah. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode content analysis terhadap laporan keuangan tahunan pada 11 bank syariah di Indonesia selama periode tahun 2011, 2012, dan 2013. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pengungkapan ICSR dalam pelaporan keuangan

berpengaruh positif signifikan terhadap reputasi perusahaan dan RO, namun pengungkapan ICSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

(Arsad, 2014) dengan judul "*Islamic corporate Social Responsibility*" melakukan pengujian untuk melihat pengaruh pengungkapan ICSR terhadap reputasi dan kinerja perusahaan. Sampel dalam penelitian tersebut terdiri dari semua bank syariah di Malaysia yaitu sebanyak 17 bank pada tahun 2008, 2009, dan 2010. Untuk tiga tahun sampel, diperoleh sampel sebanyak 50 kasus. Pendekatan penelitian menggunakan metode *content analysis* atas laporan keuangan tahunan bank syariah yang telah diterbitkan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ICSR secara signifikan berhubungan dengan reputasi dan kinerja perusahaan.

Sementara itu (Sidik, 2016) dengan judul "Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: *Do these Effect performance of Sharia Banks?*" melakukan pengujian untuk melihat secara selektif dikumpulkan dari 10 bank syariah di Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2014. Uji normalitas dan regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh zakat terhadap reputasi perusahaan, pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh ICSR terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, ICSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan, dan ICSR memiliki hubungan yang positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian (Arshad R, S Othman, & R Othman, 2012) dengan judul "*The Relationship between Islamic Corporate Social Responsibility and Firm's*

Performance Empirical Evidence From Shari'ah Compliant Companies" melakukan pengujian untuk melihat pengaruh ICSR dengan kinerja perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis pengungkapan tertimbang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 *Shariah Compliant Companies* yang terdaftar di Bursa Malaysia yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar besaryang berakhir pada tahun 2008 untuk periode dua tahun 2010 dan 2011. Sumber data menggunakan laporan menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengungkapan ICSR terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian (Fauziah K. &, 2013) dengan judul "Analisis pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan laporan tahunan pada periode 2011 yang di publikasikan pada masing-masing bank yang menjadi sampel. Analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan skor indeks IRS tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia dengan skor 73% dan skor terendah adalah Bank Panin Syariah skor 41%.

Riswanti (2017) dalam penelitiannya dengan judul "pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2016)" melakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh ICSR dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan 2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive* sampling. Alat analisis yang digunakan adalah path analysis dengan software SPSS 21.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap negatif profitabilitas, ICSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak memediasi hubungan antara ICSR dan nilai perusahaan, profitabilitas tidak memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.

(Arsy, 2015) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting Terhadap Return On Assets* (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia)" melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan ISR terhadap ROA dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik. Data yang digunakan adalah data laporan tahunan dan laporan keuangan yang terdapat pada 8 bank umum syariah di Indonesiapada periode 2010 hingga 2013. Dalam penelitian tersebut ISR dihitung dengan indeksnya yang terdiri dari 6 tema pengungkapan yaitu keuangan dan investasi, produk, karyawan, sosial, Lingkungan dan Tata Kelola perusahaan. Masing-masing tema memiliki item penelitian yang totalnya mencapai 48 item penilaian. ROA dihitung dengan laba bersih dibagi total aset bank syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ISR tidak signifikan terhadap ROA.

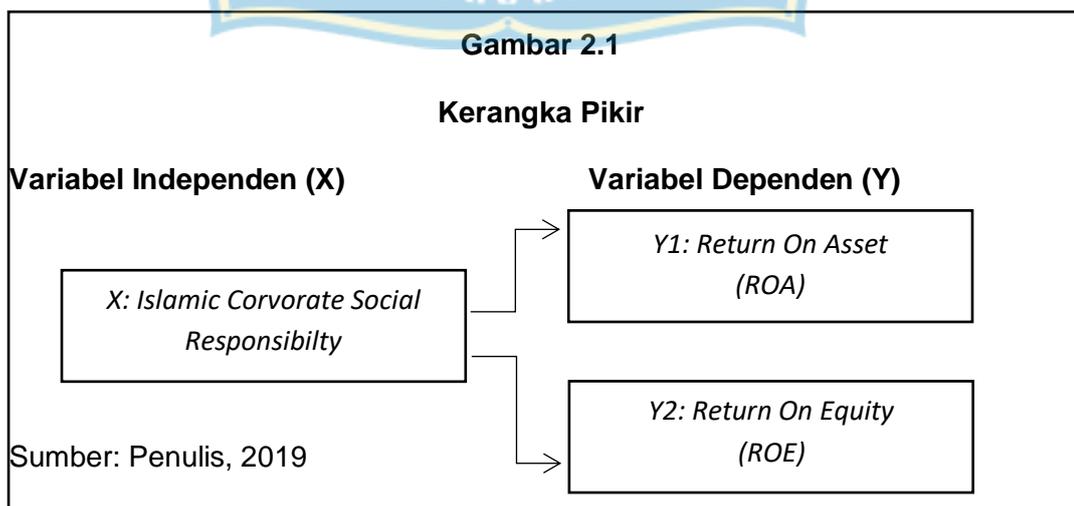
(Ayuningtias, 2015) dalam penelitiannya dengan judul "*pengaruh Islamic Social Responsibility (ISR) terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syari'ah di Indonesia periode 2011-2015*" melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ISR terhadap pada bank umum syariah di Indonesia.

penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 11 BUS yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011-2015. Teknik penelitian tersebut menggunakan purposive sampling dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (annual report) yang dipublikasikan oleh BUS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ISR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muid, 2017) bahwa Return on Asset (ROA) terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*. Pertumbuhan penjualan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Imaniah, 2018) dengan judul pengungkapan I-CSR, Reporting, profitabilitas dan Liquiditas terhadap nilai perusahaan mengatakan bahwa ICSR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

E. Kerangka Pemikiran

Secara sederhana, kerangka pemikiran dalam penelitian ini ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut:



Model dalam penelitian ini adalah analisis praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada lembaga keuangan syariah di kota Makassar. Dimana *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* sebagai variabel independen dan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, sebagai variabel dependen.

F. Hipotesis

1. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Aset (ROA)*

Laba atau *profit* merupakan indikator kesuksesan dari suatu badan usaha serta merupakan salah satu tujuan yang mendorong perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang lebih lanjut. Suatu perusahaan tidak akan bertahan dalam jangka panjang dan mencapai tujuannya sebagaimana yang telah direncanakan, bila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan Penerapan *ICSR* pada lembaga keuangan syariah mendapat tanggapan positif dalam pertimbangan memilih jasa perbankan syariah di Malaysia. (Mansur, 2012). Meskipun *ICSR* dapat meningkatkan profitabilitas seperti hasil penelitian (Riswanti, 2017) tetapi tujuan pemangku kepentingan didalam perusahaan syariah maupun bank syariah tidak hanya berfokus pada orientasi laba semata, namun merupakan relasi murni sebagai khalifah yang bertanggung jawab dimuka bumi. Menurut (Arifin J. &, 2016) menunjukkan bahwa *ICSR* berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*.

H₁ : Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh positif Terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*

2. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap *Return On Equity (ROE)*

Menurut (Rosiliana, 2014) Corporate Social Responsibility dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat. Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan CSR lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang lebih berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardah, 2013) hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara CSR dengan ROE, sehingga hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ Praktik *Islamic Corporate Social Responsibility* Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan yang di ukur dengan *Return On Equity (ROE)*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Eksplanatori* dengan pendekatan kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang dapat di hitung, yang berkaitan dengan masalah yang di teliti yakni laporan keuangan perusahaan yang berisi data jumlah dana *Islamic Corporate Social Responsibility* pada Bank Umum Syariah periode 2014-2018. Penelitian ini di tekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan analisis Eksplanatory. Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. (Zuriah, 2006)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018 selama 2 (dua) bulan yaitu bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

C. Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran

1. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

ICSR diukur dengan menggunakan indeks *Islamic Corporate Social Reporting (ICSR)*. Indeks ICSR yang digunakan dipilih karena perusahaan yang di teliti adalah Bank Umum syariah sehingga pengukuran ICSR lebih tepat di gunakan karena di yakini sesuai dengan perspektif Islam. Kerangka Indeks ISR yang di yakini dalam penelitian ini adalah 6 tema menurut (Arshad, 2012) dalam Riswanti (2017) yaitu:

Keuntungan dan Investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata kelola. Nilai ISR di peroleh dari hasil *content analysis* dengan memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut di ungkapkan dan 0 apabila tidak di ungkapkan. Rumus perhitungan pengungkapan ICSR adalah sebagai berikut:

$$\text{ICSR} = \frac{\text{Jumlah Item yang di Ungkapkan}}{\text{Jumlah Total Item Pengungkapan}} \times 100\%$$

Indeks ISR yang digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur seberapa jauh bank syariah menerapkan prinsip Islam dalam mengungkapkan ICSR ini terdiri dari 48 item yang merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial perbankan syariah. Berikut ini merupakan daftar indeks ISR yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Indeks ISR

A. Finance and Investment Theme	
A1	Kegiatan yang mengandung Riba
A2	Kegiatan yang mengandung Ketidakjelasan (gharar)
A3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
A4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
A5	Kegiatan investasi (secara umum)
A6	Proyek pembiayaan (secara umum)
B. Product and Service Theme	
B1	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru

B2	Definisi setiap produk
B3	Pelayanan atas keluhan konsumen
C. Employee Theme	
C1	Jam kerja karyawan
C2	Hari libur
C3	Tunjangan karyawan
C4	Pendidikan dan pelatihan karyawan (Pengembangan SDM)
C5	Renumerasi karyawan
C6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
C7	Kesehatan dan keselamatan karyawan
C8	Keterlibatan Karyawan
C9	Lingkungan Kerja
C10	Karyawan dari kelompok khusus
C11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
D. Society (Community Involvement) Theme	
D1	Pemberian Donasi
D2	Wakaf
D3	Pinjaman untuk kebaikan
D4	Sukarelawan dari kalangan Karyawan
D5	Pemberian Beasiswa Sekolah
D6	Pemberdayaan Kerja Para Lulusan Sekolah / Kuliah
D7	Pengembangan Generasi Muda
D8	Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat
D9	Kepedulian terhadap anak-anak

D10	Menyokong Kegiatan Sosial kemasyarakatan / kesehatan /sekolah
E. Enviroment Theme	
E1	Konservasi Lingkungan Hidup
E2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
E3	Pendidikan Mengenai Lingkungan Hidup
E4	Penghargaan / Sertifikat Lingkungan Hidup
E5	Sistem manajemen Lingkungan
F. Corporate Governance Theme	
F1	Status Kepatuhan terhadap syariah
F2	Rincian nama direksi / manajemen
F3	Prifit Jajaran direksi /Manajemen
F4	Rincian tanggung Jawab Manajemen
F5	Pernyataan Mengenai remunerasi manajemen
F6	Jumlah Pelaksanaan Rapat Manajemen
F7	Rincian Nama dewan Pengawas syariah
F8	Profil dewan pengawas syariah
F9	Rincian Tanggung jawab dewan pengawas syariah
F10	Pernyataan Mengenai Remunerasi Dewan Pengawas
F11	Jumlah Remunerasi Rapat Dewan Pengawas Syariah
F12	Struktur Kepemilikan Saham
F13	Kebijakan Anti Korupsi

Sumber: Riswanti (2017)

2. ROA

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Laba) secara keseluruhan. Semakin

besar ROA suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. (Lukman, 2005)

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : (Sartono, 2012)

3. ROE

Rasio Ini di gunakan untuk mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang di peroleh pemegang saham. (Tandelilin, 2010)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : (Sartono, 2012)

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2014-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel-sampel yang di ambil harus memenuhi kriteria sabagai berikut:

1. Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2014-2018.
2. Perbankan Syariah yang menerbitkan laporan tahunan (*annual Report*) selama 5 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2014-2018 secara lengkap di website masing-masing.

3. Perbankan syariah yang mengungkapkan CSR dalam *Annual Report* pada website bank masing-masing.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel-sampel sebagai berikut:
(Daftar nama Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria).

Tabel 3.2
Proses Penyeleksian Kriteria Sampel

Bank Umum Syariah	Annual Report 2014-2018	Pengungkapan CSR
PT. Bank BNI Syariah	YA	YA
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	YA	YA
PT. Bank Mega Syariah	YA	YA
PT. Bank Muamalat Indonesia	YA	YA
PT. Bank Syariah Mandiri	YA	YA
PT. Bank BCA Syariah	YA	YA
PT. Bank BRI Syariah	YA	YA
PT. Bank Jabar Banteng Syariah	YA	YA
PT. Bank Syariah Bukopin	YA	YA
PT. Bank Victoria Syariah	YA	YA
PT. MayBank Syariah Indonesia	YA	YA
PT. Bank TPN Syariah	YA	YA
PT. Bank Bank Aceh Syariah	YA	YA
Jumlah	13 Bank	13 Bank

Sumber : Penulis, 2019

Sehingga setelah adanya proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan di atas maka yang memenuhi kriteria ada 13 Bank Umum Syariah.

E. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi publikasi perusahaan. Menurut KBBI, data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari objeknya, tetapi melalui sumber lain baik lisan maupun tulisan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah *annual report* pada tahun 2014,2015, 2016, 2017 dan 2018 yang mengungkap pertanggung jawaban sosialnya dan berupa laporan tahunan yang di publikasikan oleh bank syariah di peroleh di website masing-masing bank syariah yang di teliti dan data yang ada di Otoritas Jasa Keuangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode:

1. Penelitian Kepustakaan yaitu pengumpulan data dan informasi dengan mengelola data yang bersumber dari literatur, buku, jurnal, hasil dari penelitian terdahulu, serta media lainya yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini.
2. Studi Dokumentasi, yaitu mempelajari informasi yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) yang berasal dari *website* masing-masing bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis regresi

berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, sarta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi dengan lebih dari satu variabel independen disebut dengan analisis regresi berganda. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y)

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 X + e$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 X + e$$

Keterangan

Y_1 = Return On Asset

Y_2 = Return On Equity

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Model

X = I-Csr

e = Error Tern model (variabel residu)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang akan di analisis. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata *standar deviasi*, maksimum, minimum dari variabel-variabel yang diteliti (H, 2010)

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi syarat pengujian model regresi terhadap hipotesis maka harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Hal ini dilakukan

agar menghindari perolehan yang bias. Berikut pengujian asumsi klasik data yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan histogram dan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai $p > 0,05$ ($p > 0,05$) maka model analisis regresi dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel-variabel bebas atau independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen. Uji ini dilakukan dengan mencari nilai VIF (*Varians Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena nilai $VIF = 1 / tolerance$. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , mengartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , mengartikan bahwa telah terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji agar mengetahui apakah ada korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan

waktu. Dalam penelitian ini untuk menguji autokorelasi menggunakan metode uji *Durbin Watson*.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatter-Plot* dan Uji Glejser. Pada pengujian dengan menggunakan *scatter-plot* jika titik pada grafik menyebar secara acak (*random*) diatas maupun dibawah nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada pengujian dengan menggunakan uji glejser jika nilai sig > 0,05, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk menguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji koefisien determinasi ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian mampu untuk menjelaskan variabel terikat (dependen). Uji koefisien

determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

c. Uji Statistik t

- 1) H_0 ditolak jika *p-value* (*significant- t*) $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi.
- 2) H_0 Terima jika *p-value* (*significant- t*) $> 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi.



BAB IV

HASI DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dalam hal ini yang di jadikan sebagai alat ukur yaitu *Return On Aset* dan *Return On Equity* pada perbankan umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data yang berasal dari *annual report* perusahaan yang di peroleh dari website masing-masing. Objek penelitian ini adalah industri perbankan syariah yang ada di Indonesia. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi, terlihat dimana bank-bank syariah sudah banyak tersebar hampir di seluruh penjuru di Indonesia.

Perkembangan perbankan syariah dikarenakan sudah mulai bermunculan kesadaran masyarakat muslim di Indonesia akan pentingnya prinsip-prinsip Islami yang tertuang dalam prinsip perbankan syariah. Adapun prinsip-prinsip yang diterapkan di perbankan syariah yaitu tidak menerapkan bunga uang melainkan yang digunakan yaitu sistem bagi hasil.

Menurut data terbaru yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada April 2019 terdapat 14 perbankan umum syariah yang resmi terdaftar dan beroperasi di Indonesia. Berdasarkan *purposive sampling*, dengan kriteria sampel yang telah ditentukan diperoleh 13 bank umum syariah dari populasi sebanyak 14 bank umum syariah yang memenuhi kriteria.

Tabel 4.1
Daftar Nama Perbankan Syariah

No	Bank Umum Syariah	Annual Report
1	PT. Bank BNI Syariah	2014-2018
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2014-2018
3	PT. Bank Mega Syariah	2014-2018
4	PT. Bank Muamalat Indonesia	2014-2018
5	PT. Bank Syariah Mandiri	2014-2018
6	PT. Bank BCA Syariah	2014-2018
7	PT. Bank BRI Syariah	2014-2018
8	PT. Bank Jabar Banteng Syariah	2014-2018
9	PT. Bank Syariah Bukopin	2014-2018
10	PT. Bank Victoria Syariah	2014-2018
11	PT. MayBank Syariah Indonesia	2014-2018
12	PT. Bank TPN Syariah	2014-2018
13	PT. Bank Aceh Syariah	2014-2018
	Jumlah	13 Bank

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Berdasarkan informasi data dari bank-bank yang digunakan sebagai sampel, maka dilakukan pengukuran *Islamic Corporate Social Responsibility* berdasarkan ISR Indeks dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Hasil dari data tersebut dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.:

TABEL 4.2					
Hasil Olah Data					
NAMA BANK	TAHUN	VARIABEL DEPENDEN		VARIABEL INDEPENDEN	
		ICSR	ROA	ROE	
PT. Bank BNI Syariah	2014	0.73	0.00838	0.08372	
	2015	0.78	0.00993	0.10314	
	2016	0.78	0.00980	0.11155	
	2017	0.83	0.00881	0.08055	
	2018	0.85	0.01014	0.09808	
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2014	0.65	0.03364	0.23457	
	2015	0.69	0.03683	0.20534	
	2016	0.69	0.02984	0.18151	
	2017	0.67	0.00002	0.00011	
PT. Bank Mega Syariah	2014	0.67	0.00312	0.02816	
	2015	0.67	0.01675	0.10649	
	2016	0.71	0.01805	0.10428	
	2017	0.79	0.01031	0.06031	
	2018	0.83	0.00635	0.03871	
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014	0.71	0.01076	0.17110	
	2015	0.71	0.00263	0.04235	
	2016	0.69	0.00180	0.02768	
	2017	0.67	0.00404	0.04497	
	2018	0.65	0.00080	0.01173	
PT. Bank Syariah Mandiri	2014	0.71	0.00067	0.00971	
	2015	0.76	0.00412	0.05158	
	2016	0.8	0.00413	0.05091	
	2017	0.83	0.00000	0.00005	
	2018	0.85	0.00001	0.00008	
PT. Bank BCA Syariah	2014	0.69	0.00432	0.02069	
	2015	0.73	0.00610	0.02519	
	2016	0.82	0.00931	0.04232	
	2017	0.83	0.00803	0.04213	
	2018	0.85	0.00826	0.04627	
PT. Bank BRI Syariah	2014	0.78	0.00014	0.00165	
	2015	0.8	0.00506	0.05241	
	2016	0.82	0.00615	0.06781	
	2017	0.83	0.00320	0.03884	
	2018	0.83	0.00281	0.02121	
PT. Bank Jabar Banteng Syariah	2014	0.73	0.00347	0.03346	
	2015	0.78	0.00188	0.01162	
	2016	0.65	0.05588	0.47260	
	2017	0.67	0.04958	0.46190	
	2018	0.73	0.00251	0.01985	
PT. Bank Syariah Bukopin	2014	0.67	0.00168	0.01728	
	2015	0.67	0.00477	0.04388	
	2016	0.69	0.00466	0.04096	
	2017	0.79	0.00031	0.00255	
	2018	0.79	0.00026	0.00186	
PT. Bank Victoria Syariah	2014	0.55	0.01345	0.10450	
	2015	0.55	0.01740	0.14756	
	2016	0.53	0.01137	0.09506	
	2017	0.63	0.00229	0.01534	
	2018	0.67	0.00234	0.01708	
PT. MayBank Syariah Indonesia	2014	0.67	0.02221	0.05294	
	2015	0.63	0.16870	0.38976	
	2016	0.59	0.12084	0.27443	
	2017	0.58	0.00767	0.01677	
	2018	0.5	0.00978	0.01221	
PT. Bank TPN Syariah	2014	0.51	0.02512	0.16140	
	2015	0.53	0.02163	0.12910	
	2016	0.57	0.02053	0.11844	
	2017	0.6	0.01475	0.08189	
	2018	0.67	0.02449	0.12890	
PT. Bank Bank Aceh Syariah	2014	0.45	0.02599	0.24391	
	2015	0.51	0.02173	0.20697	
	2016	0.55	0.03108	0.28115	
	2017	0.63	0.01917	0.19985	
	2018	0.71	0.02137	0.23188	

Sumber: (Data yang diolah, 2019)

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variabel ICSR, ROA dan ROE bank syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

Tabel 4.3

Hasil Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Mean	Std. Deviation	n
ROA (Y1)	309,3692	3055,67176	65
ROE (Y2)	4915,0923	13538,08602	65
ICSR (X)	65,9077	18,05956	65

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

b. ROA (Y1)

ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba bersih dibagi dengan total asset yang terdapat didalam laporan tahunan perbankan syariah. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROA pada sampel bank syariah di Indonesia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 309,3692 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 3055,67176 lebih besar dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat besaran ROA memiliki variasi yang besar atau bisa dikatakan data tersebut hetero.

c. ROE (Y2)

ROE dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba bersih dibagi dengan total ekuitas yang terdapat dalam laporan tahunan perbankan syariah. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ROE pada sampel

bank syariah di Indonesia memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4915,0923 dan nilai standar deviasi atau simpangan buku adalah sebesar 13538,08602 lebih besar dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran ROE memiliki variasi yang besar atau bisa dikatakan data tersebut hetero.

d. *Islamic Corporate Social Responsibility / ICSR (X)*

ICSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 48 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ICSR pada sampel bank syariah di Indonesia memiliki nilai rata-rata sebesar 65,9077 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 18,05956 lebih besar dari nilai *mean* yang berarti bahwa tingkat sebaran ICSR memiliki variasi yang besar.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah model regresi variabel terikat (*dependen*) memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-smitnov* dalam melakukan uji normalitas. Hal tersebut dapat dipertegas dengan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.4 berikut dimana nilai semua variabel $p > 0,05$ yang artinya bahwa semua variabel terdistribusi secara normal. Hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* secara lengkap dapat dilihat di lampiran 7.

Table 4.4
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

	ROA	ROE
n	65	65
Asymp.Sig (2-tailed)	0,93 ^c	0,85

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau kolinearitas antar variabel bebas (Independen) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi interkolesasi atau kolinearitas di antara variabel bebas (Independen). Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
lcsr	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2019

Dari table 4.5 dapat dilihat bahwa nilai *variance Inflation Factor (VIF)* sebesar 1,000 atau kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* 1,000 atau lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat nilai *Standar Error* dan *Beta* pada masing-masing variabel bebas (independen) yang kurang dari 1.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji agar mengetahui apakah ada korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan waktu. Dalam penelitian ini pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji *Durbin Watson*. Hasil uji autokorelasi pada penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7. Pengujian autokorelasi pada penelitian ini nilai k adalah 2 (jumlah variabel dependen) dan n (jumlah sampel) 65. Dengan menggunakan data tersebut maka diperoleh nilai $du=1,5770$ dan $dl=1,3212$. Pada tabel 4.6 dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh angka *Durbin-Watson* sebesar 1,753 yang terletak diantara du dan $4-du$ ($1,5770-2,423$) sehingga tidak ada masalah autokorelasi. Pada tabel 4.7 angka *durbin-watson* yang diperoleh adalah sebesar 1,732 yang terletak diantara du dan $4-du$ ($1,5770-2,423$) sehingga tidak ada masalah autokorelasi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi ROA

Model 1	Durbin-Watson
1	1,753

Dependent Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi ROE

Model 1	Durbin-Watson
1	1,732

Dependent Variabel:ROE

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejster. Dari Tabel 4.8 dapat dilihat hasil uji Glejser yang didapatkan pada variabel dependen ROA. Nilai sig pada variabel independen ICSR adalah 0,532 ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat hasil uji glejser yang didapatkan pada variabel dependen ROE. Nilai sig pada variabel independen ICSR adalah sebesar 0,890 ($\text{sig} > 0,05$) yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Glejser Pada Variabel ICSR

	Model	Sig
1	(Constant)	0,615
	ICSR	0,532

Dependen Variabel: ROA

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Tabel 4.9

Hasil Uji Glejser Pada Variabel ICSR

	Model	Sig
1	(Constant)	0,581
	ICSR	0,890

Dependen Variabel: ROE

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan apakah ICSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE pada perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2018.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linear Berganda
Pada Variabel ROA (Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-103,634	1454,973		-,071	,943
	I-Csr	6,266	21,303	,037	,294	,770

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan nilai T untuk ROA sebesar 0,294 dengan tingkat signifikan sebesar 0,770. Hal ini menunjukkan variabel ROA tidak berpengaruh positif karena signifikansinya $0,770 > 0,05$ atau 5%

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linear Berganda
Pada Variabel ROE (Y2)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5201,589	6450,543		,806	,423
	I-Csr	-4,347	94,444	,006	-0,46	,963
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber : Output SPSS yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis regresi sederhana menunjukkan nilai T untuk ROE sebesar 0,806 dengan tingkat signifikan sebesar 0,423. Hal ini menunjukkan variabel ROE tidak berpengaruh karena signifikansinya $0,963 > 0,05$ atau 5%.

d. Analisis Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk menguji agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (independe) terhadap variabel terikat (Dependen). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 terletak diantara 0 sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Dari tabel 4.12 dapat dilihat hasil pengujian regresi pada variabel ROA diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,37 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,001 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen yakni ICSR hanya mampu menjelaskan variabel

dependen ROA sebesar 3,7% sedang yang 97,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari tabel 4.13 dapat dilihat hasil pengujian regresi pada variabel ROE diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,006 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,00 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen yakni ICSR hanya mampu menjelaskan variabel dependen ROE sebesar 0,6% sedang yang 99,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil lengkap dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	0,37	0,001	-0,14	3077,714

Dependent Variabel:ROA

Sumber : Output SPSS yang dioleh, 2019

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	0,006	0,000	-0,16	1,732

Dependent Variabel:ROE

Sumber : Output SPSS yang dioleh, 2019

e. Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dengan uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara individual

dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Maka digunakan uji t, dimana: $df=n-k-1$, $n=65$, $k=1$, atau $65-1-1= 63$ sehingga nilai $df=65$, dari hasil pengurangan tersebut di peroleh nilai $T_{tabel}= 1.66940$. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($P<0,05$). Tabel 4.14 dibawah ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Statistic t sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Statistik T

Hipotesis	t Tabel	t Hitung	p-value	B	Hasil
H ¹	1.66940	,294	770	6,266	HO di Terima, hasil Regresi tidak sesuai Prediksi
H ²	1.66940	-,046	963	- 4,347	HO di Terima, hasil Regresi tidak sesuai Prediksi

Sumber : penulis, 2019

C. Pembahasan

1. Pengaruh ICSR Terhadap ROA

Berdasarkan Tabel 4.14 pada H1 diperoleh nilai t hitung = ,294 dan nilai koefisien beta (β_1)=6,266 dengan p-value 770. Ternyata hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H0 diterima dan nilai p-value 770 lebih besar dari tarif signifikansi yang ditentukan yaitu $p<0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sosial ICSR yang dikeluarkan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Arifin dan Wardani, (2016) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan ICSR secara positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan terhadap ROA. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rismawati dkk.(2017) dimana hasil penelitiannya menyatakan

bahwa perusahaan yang mengungkapkan ICSR mengalami peningkatan kinerja namun tidak terlalu signifikan hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsy. (2015) yang menyatakan pengungkapan ICSR berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yaitu ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Imaniah. (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa pengungkapan ISR dalam sebuah perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan.

Meski hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu akan tetapi penelitian ini tidak mendukung penelitian Riswanti (2017) yang menyimpulkan bahwa ICSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang khususnya ROA. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk. (2014) yang menyatakan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial berpengaruh signifikan terhadap kenaikan ROA. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arshad dkk. (2012) yang menemukan bahwa ICSR menjadi sumber daya perusahaan yang mampu memenuhi harapan pemangku kepentingan untuk mencapai keberlanjutan ekonomi bagi perusahaan sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan terutama ROA.

Meski hasil penelitian ini berbeda dengan teori *stakeholder* bahwa ketika keanginan stakeholder di ikuti maka akan menghasilkan kinerja perusahaan yang sangat baik. Para *Stakeholder* muslim tentunya menginginkan inisiatif pengungkapan ICSR yang sesuai konsep Islam untuk merefleksikan akuntabilitas dan etika bank ke *stakeholder* nya. Perusahaan yang mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosial

perusahaan dalam laporan tahunannya akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaannya, hal tersebut dapat terjadi karena aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan merupakan investasi bagi perusahaan demi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

2. Pengaruh ICSR Terhadap ROE

Berdasarkan Tabel 4.14 pada H2 diperoleh nilai t hitung = $-0,046$ dan nilai koefisien beta (β) = $-4,347$ dengan p -value 963. Ternyata hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan hasil regresi tidak sesuai dengan prediksi. Nilai p -value 963 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $p < 0,05$ sehingga tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengeluaran dana perusahaan untuk bantuan social tidak akan mengurangi ROE.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Arifin dan Wardani (2016) yang menemukan bahwa pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik hubungan antara perusahaan dengan masyarakat disekitarnya melalui aktivitas tanggung jawab sosial secara Islami ternyata mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori *Legitimacy* yang menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan norma yang dapat diterima oleh *stakeholdernya*.

Tindakan pengungkapan ICSR yang sesuai dengan syariah atau konsep Islam juga mendukung SET (*Sharia Enterprise Theory*) yang menyatakan bahwa *stakeholder* perusahaan meliputi tidak hanya manusia,

tetapi juga lingkungan alam, dan Tuhan. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan ayat yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 245:

“Siapakah yang memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah) maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepadanya kamu kembali.

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa orang yang mengeluarkan hartanya untuk di jalan Allah seperti memberi sumbangan kepada orang yang tidak mampu, memberi bantuan ke anak yatim, membangun sekolah, membangun jembatan, dan lain sebagainya tidak akan membuat seseorang atau perusahaan menjadi miskin, tetapi Allah akan melipat gandakan harta yang di belanjakan di jalan Allah. Allah telah menjelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 261:

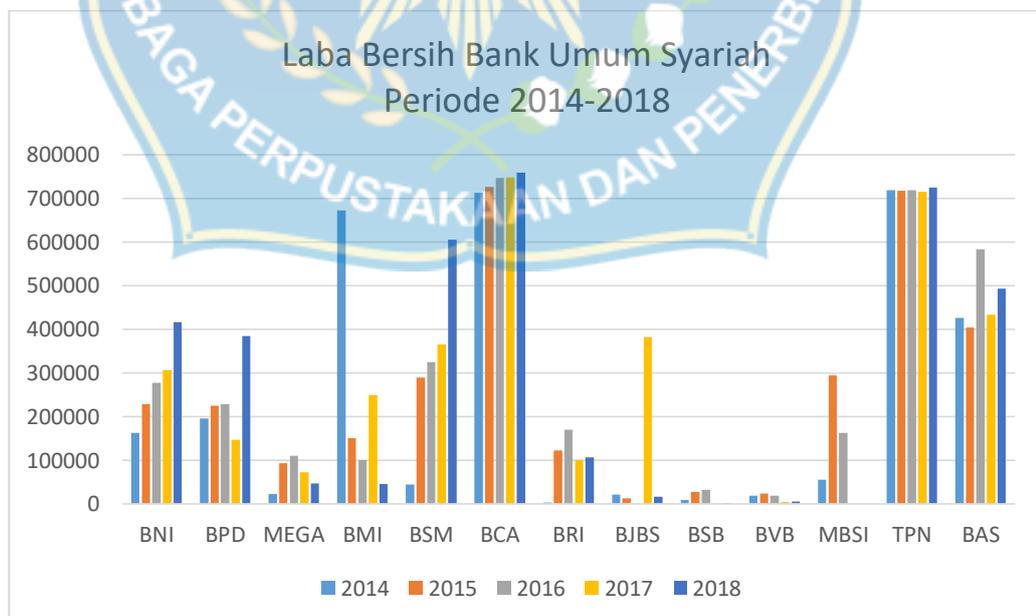
مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ
 أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ قُلَّةً وَاللَّهُ
 يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ قُلَّةً وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah akan melipat gandakan bagi siapa yang dia kehendaki, Allah mahaluas, maha mengetahui.

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa harta yang dibelanjakan di jalan Allah tidak akan berkurang tetapi Allah akan melipat gandakannya, janji Allah Swt yang sangat hebat bahwa harta orang yang rajin bersedekah tidak akan berkurang meskipun disedekahkan. Gambaran orang-orang yang

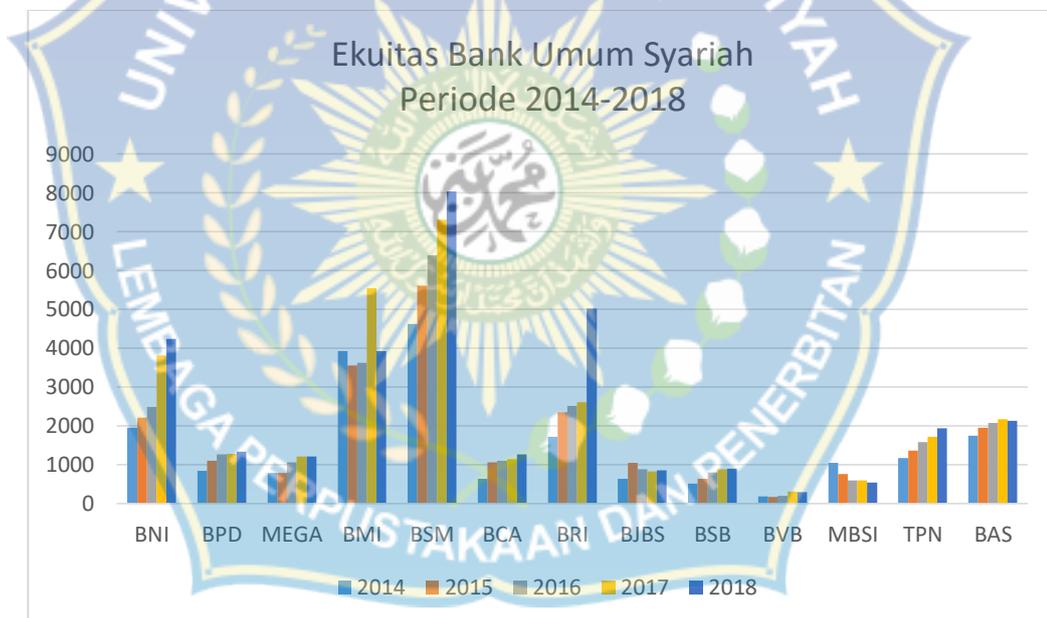
menafkahkan hartanya di jalan Allah untuk berjihad dan hal lainnya dengan maksud untuk mencari ridahnya itu seperti orang yang menanam satu biji yang menumbuhkan tuju tangkai yang berasal dari satu batang tumbuhan, lalu masing-masing tangkai itu memiliki 100 biji lainnya. Allah melipat gandakan pemberiannya terhadap hamba-hambanya yang dia kehendaki. Allah itu sangat banyak karunianya dan pemberiannya, lagi maha mengetahui keadaan orang-orang yang berinfak, yaitu niat dan takaran infaknya.

Ayat ini turun untuk Utsman Bin Affan dan Abdurrahman Bin Auf yang mana orang pertama (Utsman) memberi perbekalan terhadap prajurit perang tabuk. Dan orang kedua (Abdurrahman) menyedekahkan 4000 dirham dan menyisakan 4000 dirham untuk keluarganya. Lalu nabi berdoa: “wahai Tuhanku, sesungguhnya Utsman Bin Affan itu aku ridhoi, maka ridhoilah dia” lalu beliau berkata kepada Abdurrahman: “Semoga Allah memberkahi harta yang kamu pegang dan yang kamu berikan. Dari ayat ini sangat realistis dan sangat sesuai dengan apa yang dialami beberapa perbankan umum syariah.



Gambar 4.1: Grafik Pertumbuhan Pendapatan Laba Bersih Sebelum Pajak

Dapat dilihat pada gambar 4.1 menunjukkan perbankan umum syariah yang menjalankan aktivitas ICSR yang sesuai syariat Islam rata-rata mengalami peningkatan laba bersih sebelum pajak yang signifikan hampir setiap tahunnya. Dapat dilihat grafik pada bank BNI syariah pada tahun 2014 memiliki total laba bersih sebesar Rp 163,251,000,000,00 kemudian pada tahun 2015 meningkat menjadi Rp. 226,525,000,000,00, kemudian pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.277,375,000,000,00, pada tahun 2017 meningkat Rp. 206,686,000,000,00 dan pada tahun 2018 meningkat menjadi Rp. 416,080,000,000,00 hal ini menunjukkan bahwa bank BNI Syariah mengalami peningkatan pendapatan yang terus menerus setiap tahunnya.



Gambar 4.2: Grafik Pertumbuhan Ekuitas

Dapat dilihat pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa perbankan umum syariah yang mengeluarkan dana untuk kepentingan social ICSR yang sesuai syariat Islam rata-rata mengalami peningkatan Ekuitas yang signifikan hampir setiap tahunnya. Dapat dilihat grafik pada bank BNI syariah, Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank

BCA, Bank Syariah Bukopin, Bank TPN Syariah dan Bank Aceh Syariah semuanya mengalami peningkatan ekuitas dari tahun ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang mengeluarkan dana untuk kepentingan social tidak akan mengalami kekurangan modal.



Gambar 4.3: Grafik Pertumbuhan Aktiva

Dapat dilihat pada grafik 4.3 menunjukkan bahwa perbankan umum syariah yang mengeluarkan dana untuk kepentingan social ICSR yang sesuai syariat Islam rata-rata mengalami peningkatan Ekuitas yang signifikan hampir setiap tahunnya. Dapat dilihat grafik pada bank BNI syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BCA, BRI Syariah, Bank TPN Syariah dan Bank Aceh Syariah semuanya mengalami peningkatan harta atau aktiva dari tahun-ketahun. Hal ini menunjukkan bahwa bank yang mengeluarkan dana untuk kepentingan social tidak akan mengalami kekurangan harta.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan sampel sebanyak 13 BUS yang menjadi target penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan $p\text{-value} = 770$ dengan $p > 0,05$. Pengungkapan dan pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perbankan syariah sesuai dengan syariat Islam mampu meningkatkan ROA perbankan syariah.
2. *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan $p\text{-value} = 963$ dengan $p > 0,05$. Pengungkapan dan pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perbankan syariah sesuai dengan syariat Islam mampu meningkatkan ROE perbankan syariah.

B. Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap reputasi dan profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode data minimal 10 tahun agar dapat melihat perubahan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- A, H. (2013). *Pengaruh Corvorate Social Responsibilty terhadap kinerja perusahaan*. . Semarang: Universitas Diponegoro .
- Abd, G. A. (2008). *penerapan prinsip syariah dalam lembaga keuangan, lembaga pembiayaan dan perusahaan pembiayaan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Abdad, M. Z. (2003). *lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam* . Bandung: Angkasa.
- Ahmad , Dalam, & Arifin, J. (2016). *Ethis In business and managemen: Ismic and mainstream approaches*. *Assean Academic Press*, 20(1).
- al-hasyr, Q. (59:90). *Kerukunan Masyarakat Muhajirin dan Masyakat Anshar*. Jakarta: Pustaka Darul Imam SDN.
- Almar, M. R. (2012). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Dipetik Maret 2019, dari repository.widyatama: <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/2309?show=full>
- Al-Qur'an. (2:205). surakarta.
- Al-Qur'an. (2018). *al-israa*. Kuala Lumpur: Pustaka Darul Imam SDN.BHD.
- Amri. (2017, Desember). *Teori Legitimasi* . Dipetik Maret Jumat, 2019, dari E-Akuntansi: <https://www.e-akuntansi.com>
- Arief, Sugiono, & yanuar, s. n. (2009). *Akuntansi dan pelaporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Arifin, J. &. (2016). *Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi , dan kinerja keuangan : studi pada bank syariah di indonesia*. Dipetik Maret Jumat, 2019, dari Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia: <http://journal.uui.ac.id/index.php/JAAI/article/view/7007>
- Arifin, J. &. (2016). *Islamic corporate social responsibility disclosure , reputasi , dan kinerja keuangan : studi pada bank syariah di indonesia*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 37–46.
- Arsad, S. S.-O. (2014). *The relationship between islamic corporate social responsibility and firm`s performance : empirical evidence from shari`ah compliant companies*. Dipetik maret jumat, 2019, dari European Journal of Business and Management: <http://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/view/17362>

- Arshad R, S Othman, & R Othman. (2012). Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance. *Internasional Journal Of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 6(4), 643-647.
- Arshad, R. O. (2012). *Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance. International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*. Dipetik Maret Jumat, 2019, dari waset.org/publications/10239/islamic-corporate-social-responsibility-corporate-reputation-and-performance: <https://waset.org/publications/10239/islamic-corporate-social-responsibility-corporate-reputation-and-performance>
- Arsy, A. R. (2015). *Pengaruh pengungkapan islamic social reporting terhadap return on assets (studi kasus bank umum syariah di indonesia)*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Ayuningtias, A. V. (2015). *Pengaruh islamic social responsibility (ISR) terhadap return on assets (ROA) bank umum syaria'ah di indonesia periode 2011-2015*. Indonesia: UIN Walisongo.
- Bisman. (2012). *Corporate Social Responsibility*. San Fransisco.
- Bringham, & Haustan. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brinkman. (t.thn.). Does Corporate social responsibility lead to improved financial performance, an analysis of the electric utility industry. *The Center For Corporate Citizenship at Boston college*.
- Cahchi, Karim, A. A., & Aham, K. B. (2017). *Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Di Dunia*. Depok: Kencana.
- Chapra, M. U. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility*. Depok : Kencana.
- D.C, I. (2011). *Pengaruh Corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawati. (2014). Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam. *Mazahib*, 125-138.
- Farook, S., & Lanis, R. (t.thn.). *Faktor-Faktor utama dalam pelaksanaan CSR*. Depok: kencana.
- Fauziah, & Yudho. (2013). Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab sosial perbankan syariah di Indonesia berdasarkan ICSR. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12-20.

- Fauziah, K. &. (2013). *Analisis pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah di Indonesia berdasarkan Islamic social reporting indeks*. Dipetik maret jumat, 2019, dari Jurnal Dinamika Akuntansi: <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.3.629>
- Freeman. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- freman. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Semarang*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustami. (2013). Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Indeks di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 35-47.
- H, U. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hassan, A., & S. S, H. (2010). Exploring Corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic bank. *Internasional Journal Of Islamic and Middle eastern finance and managemen*, 203-227.
- Herman. (2015). *Penerapan Sistem Akuntansi Pembiayaan Murabahah pada PT Bank Sulsebar Syariah Makassar*. Makassar: Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Huda, N., & Muhammad Haikal. (2015). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Imaniah, N. (2018). *Pengungkapan I-Csr Reporting, Profitabilty dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan*. JAKARTA: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MEGISTER UIN SYARIF HIDAYATULLH.
- Ismayanti. (2015). Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) pada Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 1-24.
- Januarti, & Apriyanti. (2016). Pengaruh Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *MAKSI*, 5(2).
- karim, A. a., & Ahmad, K. B. (2017). Islamic Corporate Social Responsibility pada lembaga keuangan syariah. Depok: Kencana.
- Karim, A. A., & Bustaman, K. (2017). Islami Corvorate Social Responsibility . Dalam I-CSR. Depok: Kencana.

- KBBI. (2012). *Kinerja Keuangan*. kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kurniawan, & Suliyanto. (2013). *Zakat sebagai aspek terbaru dan pengungkapan Islamic Social Responsibility Terhadap kinerja keuangan*. Dipetik Maret Jumat, 2019, dari FEB Unsoed: <http://jp.feb.unsoed.ac.id>
- Lukman, D. d. (2005). *Manajemen Perbankan* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mansur, S. (2012). Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory (studi kasus pada laporan tahunan pt bank syariah mandiri). *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*,, 107-133.
- Mardani. (2015). Lembaga keuangan syariah. Jakarta: Kencana.
- MedanBisnisDaily. (2015, september Selasa). www.medanbisnisdaily.com. Dipetik Februari Senin, 2019
- Meutia. (2010). *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam* . Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.
- Mohammad, J. A. (2017). Perbedaan Praktik CSR pada Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. Depok: Kencana.
- Muid, A. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap pengungkapan ICSR lembaga keuangan Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2337-2806.
- Mulyadi. (2001). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Muzawir . (t.thn.). Tanggung Jawab Perusahaan teradap lingkungan. *Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20(1).
- Nur M, & Priantina. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR di Indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di BEI). *Jurnal Nominal* , 22-34.
- Nur, M. &. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan csr di Indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profile yang listing di bei). *Jurnal Nominal*, 22–34.
- OJK. (2013, Desember). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* . Dipetik Maret Sabtu, 2019, dari <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-21-tahun-2008-tentang-perbankan-syariah.aspx>

- Pratiwi, I. Y. (2016, mei). *Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Dipetik maret kamis, 2019, dari Kompas Online. Diambil: https://www.kompasiana.com/ikayulip/perkembangan-bank-syariah-di-indonesia_572ac4d3f1927349059f6b6f
- Putri, D. R. (2014). *Hubungan antara corporate social responsibility dan kinerja keuangan industri keuangan syariah di indonesia*. Dipetik Maret Kamis, 2019, dari eprints.undip: eprints.undip.ac.id/43135/1/01_PUTRI.pdf
- Qs.al-baqarah 2: 205. (2018). *dan apabila berpaling dari kamu, ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman tanaman dan binatang ternak, dan Allah SWT tidak menyukai kebinasaan*. Jakarta: Pustaka Darul Imam
- R, A., & Metalia. (2011). Perbandingan tingkat kelengkapan mandatory disclosure dan voluntary disclosure informasi akuntansi antara indutri high-profile dan low-profile. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 15-35.
- Religion and Public Life. (2010, Mei). www.islamibukota.com. Retrieved mei 2010
- Rindawati, M., & Asyik. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Publik terhadap pengungkapan Corporate social Responsibility (CSR)*. Indonesia: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi.
- Riswanti. (2017). *Pengaruh islamic social responsibility, kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (studi kasus pada bank umum syariah tahun 2011-2015)*. Dipetik maret jumat, 2019, dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: etheses.uin-malang.ac.id/5968/
- Riswanti. (2017). *Pengaruh islamic social responsibility, kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (studi kasus pada bank umum syariah tahun 2011-2015)*. Indonesia: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rivai, V., & dkk, S. S. (2013). *Bangking and Financial*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Rosiliana, K. (2014). Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- S.R, A. (2016, Desember). *Akuntabilitas dan Responsibilitas* . Dipetik Maret Jumat, 2019, dari <https://id.scribd.com/doc/293397662akuntabilitasdanresponsibilitas>
- Sari, N. d. (2015). Pelaporan corporate social responsibility perbankan syariah dalam perspektif syariah enterprise theory. *jurnal akuntansi dan keuangan Islam*, 145-160.

- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Anjar Wibisono.
- Sidik, I. &. (2016). Zakat and islamic corporate social responsibility: do these effect the performance of sharia banks? *ournal of Economics and Business*, 1(2).
- Simanjuntak, I. P., & Bambang Hariadi. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Indonesia: IDX.
- Siregar, D. d. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia .
- Sjahdeini, S. R. (2014). Jakarta: Kencana.
- Sofyani, ulum, & Syam. (2015). *Perbankan Syariah dan Tanggung Jawab Sosial Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah*. Dipetik Maret Sabtu, 2019, dari At-Taradhi: <https://doi.org/10.18592/taradhi>
- Sucman, M. (1995). Managing Legitimacy: strategic and Intitutional approaches. *Academy Of Management Journal*, 20(3), 571-610.
- sudarsono, h. (2003). *Bank dan lembaga keuangan syariah* . Yogyakarta: Ekonosia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Syamira. (2017). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
- Syukron. (2015). CSR dalam perspektif Islam dan Perbankan Syariah . *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 1-22.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Trisnawati. (2012). Pengukuran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia*, 103-121.
- Udaya, & Udayankar dalam, S. (2017). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan* . Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah .
- Udayasankar. (2017). Makassar: Fakultas FEB Unismuh Makassar.

- Wahyuningsi, & Ardimas. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan pada Bank Go Public yang terdaftar di BEI*. Dipetik Maret 2019, dari <http://idx.com>
- Wardah, R. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitability pada Pertambangan yang tercatat di BEI* . Makassar: BEI.
- Wondabio, S. d. (2007). Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coufficiacient (suatu Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta) . Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Xu.w., Z. X. (2014). Financial ratio selection for buisness failure prediction using soft set theory. Knowledge Based Systems.
- Zaky, F. (2015). *Syaria enterprise theory sebagai pilar pengungkapan corporate social responsibility di perbankan syariah (studi kasus pada pt bank syariah mandiri cab*. Malam: UIN Maulana Malik Ibrahim .
- Zubairu, Sakariyau, & Dauda. (2011). Social Resporting practice of islamic bank in saudi arabia. *Internasional Journal Of Business and Social Science*, 193-205.
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* . Jakarta: Bumi Aksara.

